

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS***

**UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 5 MEI 2010
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2010 /
*FOR THE PERIOD MAY 5, 2010
TO DECEMBER 31, 2010***

**(MATA UANG RUPIAH)/
*(INDONESIAN CURRENCY)***

APPROVAL FOR BINDING

Name :

Position :

Sign :

Date :

**PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 5 MEI 2010
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2010**

***PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE PERIOD MAY 5, 2010
TO DECEMBER 31, 2010***

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Report of Independent Auditors</i>
Neraca	1 – 4	<i>Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi	5 – 6	<i>Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7	<i>Statement of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 – 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	10	<i>Statement of Revenue and Revenue Sharing Reconciliation</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	11 – 71	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, statement of income, changes in stockholders' equity, cash flows and statement of revenue and revenue sharing reconciliation, in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNT&R-0005/11

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank) tanggal 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Neraca pembukaan PT Bank Jabar Banten Syariah tanggal 5 Mei 2010 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 5 Agustus 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas neraca tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

Report No. KNT&R-0005/11

***The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH***

We have audited the balance sheet of PT Bank Jabar Banten Syariah (the "Bank") as of December 31, 2010, and the related statements of income, changes in stockholders' equity, cash flows and statement of revenue and revenue sharing reconciliation for the period May 5, 2010 to December 31, 2010. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The opening balance sheet of PT Bank Jabar Banten Syariah dated May 5, 2010 was audited by other independent auditors whose report dated August 5, 2010 expressed an unqualified opinion on the balance sheet.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, statement of income, changes in stockholders' equity, cash flows and statement of revenue and revenue sharing reconciliation, in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Jabar Banten Syariah tanggal 31 Desember 2010, hasil usaha dan arus kas serta rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil untuk periode tanggal 5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan, Bank didirikan sebagai hasil pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

Seperti diungkapkan pada Catatan 36, Dewan Pengawas Syariah Bank telah memberikan pendapat mengenai aspek operasional dan produk Bank. Pendapat tersebut menyatakan bahwa Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

In our opinion, financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Jabar Banten Syariah as of December 31, 2010, and the results of its operations, its cash flows and revenue and revenue sharing reconciliation for the period May 5, 2010 to December 31, 2010 in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

*As disclosed in Note 1 to the financial statements, the Bank was established as a result of separation (*spin off*) of the Sharia Business Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk by establishing a new Islamic commercial bank.*

As disclosed in Note 36 to the financial statements, the Sharia Supervisory Board expressed an opinion in connection with the Bank's operation and products. The opinion stated that the Bank has complied with fatwa and sharia regulations prepared by the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN

Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.

Izin Akuntan Publik No/Public Accountant License No. 98.1.0068

7 Januari 2011/ January 7, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, statement of income, changes in stockholders' equity, cash flows and statement of revenue and revenue sharing reconciliation, in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NERACA
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
BALANCE SHEET
December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	<u>Notes</u>	
ASET				ASSETS
KAS	2, 3	19.993.040	2, 3	CASH
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2, 4	290.006.246	2, 4	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
EFEK-EFEK	2, 5	14.854.000	2, 5	SECURITIES
PIUTANG MURABAHAH - setelah dikurangi pendapatan marjin ditangguhkan sebesar Rp 300.551.292 Penyisihan kerugian	2, 6	766.206.473 (11.566.403)	2, 6	MURABAHAH RECEIVABLES - <i>net of deferred margin income of Rp 300,551,292</i> <i>Allowance for possible losses</i>
Bersih		754.640.070		<i>Net</i>
PIUTANG ISTISHNA - setelah dikurangi pendapatan marjin ditangguhkan sebesar Rp 14.782.533 Penyisihan kerugian	2, 7	28.931.336 (423.722)	2, 7	ISTISHNA RECEIVABLES - <i>net of deferred margin income of Rp 14,782,533</i> <i>Allowance for possible losses</i>
Bersih		28.507.614		<i>Net</i>
PINJAMAN QARDH Penyisihan kerugian	2, 8	135.159.958 (5.141)	2, 8	FUNDS OF QARDH <i>Allowance for possible losses</i>
Bersih		135.154.817		<i>Net</i>
PEMBIAYAAN MUDHARABAH Penyisihan kerugian	2, 9	199.509.221 (3.064.719)	2, 9	MUDHARABAH FINANCING <i>Allowance for possible losses</i>
Bersih		196.444.502		<i>Net</i>
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH Penyisihan kerugian	2, 10	279.537.740 (9.930.396)	2, 10	MUSYARAKAH FINANCING <i>Allowance for possible losses</i>
Bersih		269.607.344		<i>Net</i>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
BALANCE SHEET (continued)
December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	<u>Notes</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH				ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Akumulasi penyusutan	2, 11	211.224.577 (17.166.849)	2, 11	Accumulated depreciation
Bersih		<hr/> 194.057.728		Net
ASET PAJAK TANGGUHAN	2, 18	1.553.686	2, 18	DEFERRED TAX ASSET
ASET TETAP	2, 12		2, 12	FIXED ASSETS
Biaya perolehan		1.794.395		Cost
Akumulasi penyusutan		<hr/> (48.831)		Accumulated depreciation
Nilai Buku		1.745.564		Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	2, 13	23.904.782	2, 13	OTHER ASSETS
JUMLAH ASET		<hr/> 1.930.469.393 <hr/>		TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
BALANCE SHEET (continued)
December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	<u>Notes</u>	
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN SEGERA	2, 14	28.649.455	2, 14	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN	2, 15		2, 15	DEPOSITS
Giro wadiah		131.656.417		<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah		39.594.287		<i>Wadiah saving deposits</i>
		<hr/> 171.250.704		
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2, 16	9.126.429	2, 16	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN	2, 17	20.000.000	2, 17	LIABILITY TO OTHER BANKS
HUTANG PAJAK	2, 18	5.354.311	2, 18	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2, 19, 29	1.021.832	2, 19, 29	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN	2, 20, 23	39.166.308	2, 20, 23	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		<hr/> 274.569.039		TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2,21		2,21	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah Temporer dari bukan bank				<i>Non-Banks</i>
Deposito mudharabah		595.421.960		<i>Mudharabah time deposits</i>
Tabungan mudharabah		146.719.348		<i>Mudharabah saving deposits</i>
Giro mudharabah		20.369.874		<i>Mudharabah Current account deposits</i>
		<hr/> 762.511.182		
Syirkah Temporer dari bank				<i>Banks</i>
Deposito mudharabah		386.500.000		<i>Mudharabah time deposits</i>
Tabungan mudharabah		1.494.707		<i>Mudharabah saving deposits</i>
Giro mudharabah		1.598		<i>Mudharabah Current account deposits</i>
		<hr/> 387.996.305		
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<hr/> 1.150.507.487		TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
BALANCE SHEET (continued)
December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	<u>Notes</u>
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY (continued)
EKUITAS			STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham- nilai nominal Rp 250 per saham			<i>Capital stock - Rp 250 par value per share</i>
Modal dasar – 8.000.000 saham			<i>Authorized – 8,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.000.000.000 saham	22	500.000.000	<i>Issued and fully paid - 2,000,000,000 shares</i>
Saldo laba		5.392.867	<i>Retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas		505.392.867	Total Stockholders' Equity
 JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		 1.930.469.393	 TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENT OF INCOME
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u>	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010	<u>Notes</u>	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2, 24		2, 24	REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan marjin murabahah		58.741.597		Margin income from murabahah
Pendapatan dari bagi hasil Musyarakah		14.507.637		Revenue sharing from Musyarakah
Mudharabah		11.576.111		Mudharabah
Pendapatan sewa gadai emas		11.597.395		Revenue from rahn - net
Pendapatan dari ijarah - bersih		8.006.437		Revenue from ijarah - net
Pendapatan operasi utama lainnya		14.317.961		Other main operating income
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib		118.747.138		Total Revenue from Fund Management as Mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	25	42.694.899	25	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		76.052.239		BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2	805.820	2	Fees and commissions
Lain-lain	26	9.452.758	26	Others
JUMLAH PENDAPATAN USAHA LAINNYA		10.258.578		TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	27	34.986.934 8.472.996	27	Salaries and employee benefits General and administrative
Beban bonus wadiah		176.578		Bonus on wadiah deposits
Beban penyisihan kerugian aset produktif - bersih	2, 28	11.768.341	2, 28	Provision for possible losses on earnings assets - net
Lain-lain		22.556.144		Others
JUMLAH BEBAN USAHA		77.960.993		TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		8.349.824		INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN NON USAHA - BERSIH		(653.906)		NON - OPERATING EXPENSES - NET

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENT OF INCOME
 For the period of May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u>	<u>5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010</u>	<u>Notes</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.695.918		INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2, 18		2,18	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		2.732.649		Current
Tangguhan		(429.598)		Deferred
Beban pajak penghasilan –bersih		<u>2.303.051</u>		<i>Income tax expense – net</i>
LABA BERSIH		<u><u>5.392.867</u></u>		NET INCOME

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN STOCKHOLDERS'
EQUITY
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Laba Ditahan Retained/ Earnings	Jumlah Ekuitas Total Equity	
Saldo per 5 Mei 2010	22	500.000.000	-	500.000.000	<i>Balance as of May 5, 2010</i>
Laba bersih periode berjalan		-	5.392.867	5.392.867	<i>Net income for the current period</i>
Saldo per 31 Desember 2010		500.000.000	5.392.867	505.392.867	<i>Balance as of December 31, 2010</i>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010	Notes
Catatan	December 31, 2010	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	118.747.138	<i>Revenue receipt from fund management as mudharib</i>
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	0 (42.871.477)	<i>Payment of temporary syirkah funds</i>
Pembayaran beban karyawan	(34.986.934)	<i>Payments for employee expenses</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	0 (3.717.385)	<i>Payments for general and administrative expenses</i>
Pembayaran pajak	(772.926)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan lainnya	10.314.496	<i>Other receipts</i>
Pembayaran beban lainnya	(23.265.968)	<i>Payments for other expenses</i>
Kenaikan kas dari operasi sebelum perubahan, dalam aset dan kewajiban operasi	23.446.944	<i>Cash provided by operations before changes, in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain	160.441.840	<i>Placements with other banks</i>
Pembiayaan	(884.487.131)	<i>Financing</i>
Aset lain-lain	(10.909.817)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:		<i>Increase (decrease) in operating liabilities</i>
Kewajiban segera	5.393.258	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan:		<i>Deposits:</i>
Giro	111.378.457	<i>Current accounts</i>
Tabungan	43.718.186	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	607.595.245	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(42.311.535)	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban lain-lain	17.342.243	<i>Other liabilities</i>
Kas Bersih Digunakan untuk aktivitas operasi	31.607.690	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	12 (1.794.395)	<i>Acquisition of fixed assets</i>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ <i>May 5, 2010 to</i> <i>December 31, 2010</i>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	29.813.295	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	280.185.992	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	309.999.287	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	19.993.040	<i>Cash</i>
Giro wadiah pada Bank Indonesia	39.306.247	<i>Wadiah current account with Bank Indonesia</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	250.700.000	<i>Sharia Facilities of Bank Indonesia</i>
	309.999.287	

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENT OF REVENUE AND
REVENUE SHARING RECONCILIATION
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		5 Mei 2010		
		sampai dengan		
		31 Desember 2010/		
		May 5, 2010 to		
	Catatan	December 31, 2010	Notes	
	2, 24		2, 24	
JUMLAH PENDAPATAN USAHA UTAMA		118.747.138		TOTAL MAIN OPERATING INCOME
Pengurang:				Deductions:
Pendapatan periode berjalan				<i>Income during the year in which</i>
yang kas atau setara kasnya				<i>cash of cash or equivalents</i>
belum diterima:				<i>have not been received:</i>
Pendapatan gadai emas		11.597.394		<i>Revenue from rahn</i>
Pendapatan lainnya		3.990.380		<i>Other revenue</i>
Jumlah pengurang		15.587.774		Total deductions
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		103.159.364		Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		60.464.465		<i>Bank's right for revenue sharing</i>
Bagi hasil yang menjadi				<i>Fund owner's rights</i>
hak pemilik dana:				<i>for revenue sharing:</i>
Hak pemilik dana				<i>Fund owners' rights</i>
atas bagi hasil yang				<i>for revenue sharing which</i>
yang sudah didistribusikan	25	37.516.057	25	<i>have been distributed</i>
Hak pemilik dana atas				<i>Fund owners' rights for</i>
bagi hasil yang belum				<i>revenue sharing which have</i>
didistribusikan		5.178.842		<i>not been distributed</i>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

Pendirian

PT Bank Jabar Banten Syariah ("Bank") didirikan pada tanggal 15 Januari 2010 berdasarkan Akta No. 4 ("Akta Pendirian") oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia ("RI") dalam Surat Keputusan ("SK") No. AHU-04317.AH.01.01 Tahun 2010 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 26 Januari 2010 dan belum diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia.

Bank didirikan sebagai hasil pemisahan ("*spin off*") Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("UUS Bank Jabar Banten") berdasarkan Pernyataan Persetujuan Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 2 oleh Notaris Fathiah Helmi S.H., tertanggal 15 Januari 2010 yang kemudian dituangkan dalam Akta Pemisahan No. 3 oleh Notaris Fathiah Helmi S.H., tertanggal 15 Januari 2010.

Pemisahan UUS Bank Jabar Banten di atas dilakukan dengan cara mendirikan bank umum syariah baru. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah tertanggal 19 Maret 2009 pasal 45 ayat 1 dan pasal 46, pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia ("BI") melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip dan izin usaha.

Pada tanggal 25 Nopember 2009, Bank telah mendapatkan izin prinsip dari BI untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank Jabar Banten. Selanjutnya Bank juga telah mendapatkan izin usaha dari BI berdasarkan SK Gubernur BI No. 12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah. Bank menetapkan tanggal 5 Mei 2010 sebagai tanggal *cut off* untuk neraca dan telah mulai beroperasi sejak tanggal tersebut. Bank telah melaporkan tanggal efektif pelaksanaan kegiatan usaha kepada BI melalui surat No. 022/DIR-BJBS/2010 tanggal 7 Mei 2010 dan kepada Menkumham melalui surat No. 018/DIR-BJBS/2010 tanggal 3 Mei 2010.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

Establishment

PT Bank Jabar Banten Syariah ("Bank") was established on January 15, 2010 based on Notarial Deed No. 4 (Articles of Association") by Fathiah Helmi, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") of the Republic of Indonesia ("RI") in Decree No. AHU-04317.AH.01.01 Year 2010 regarding Ratification of the Company legal entity dated January 26, 2010 and has not been published in state gazette of the Republic Indonesia.

*The Bank was established as a separation result ("*spin off*") of Sharia Business Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("UUS Bank Jabar Banten") based on the Statement of Approval from the shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 2 by Fathiah Helmi, SH, dated January 15, 2010 which was then documented into the Deed of segregation No. 3 by by Notary Fathiah Helmi, SH, dated January 15, 2010.*

The spin-off of UUS Bank Jabar Banten had been done by establishing a new sharia commercial bank. In accordance with Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 11/10/PBI/2009 about Sharia Business Unit dated March 19, 2009 article 45 (1) and article 46, the establishment was conducted with the permission of the Bank Indonesia ("BI") through two phases, which are the approval license of principal permit and approval of operating.

On November 25, 2009, the Bank has received the principal permit from BI to perform the spin-off of UUS Bank Jabar Banten. Furthermore, the Bank also has obtained an operating license from the BI based on Decree BI Governor No. 12/35/KEP.GBI/2010 dated April 30, 2010 on the granting business license of PT Bank Jabar Banten Syariah. The Bank decided May 5, 2010 as the starting cut-off date for the balance sheet and business operation. The Bank has reported the effective date of implementation of business activities BI through letter No. 022/DIR-BJBS/2010 dated May 7, 2010 and to Minister of Law and Human Rights through letter No. 018/DIR-BJBS/2010 dated May 3, 2010.

1. U M U M (lanjutan)

Pendirian (lanjutan)

pengumuman *spin off* UUS Bank Jabar Banten, kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 1 Desember 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Akta Pendirian Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah dan menerapkan prinsip syariah dalam melakukan kegiatan usahanya.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 54 Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank memiliki 6 kantor cabang, 15 kantor cabang pembantu. Selain itu, Bank juga memiliki kerjasama *office channeling* dengan 28 jaringan kantor cabang Bank Jabar Banten. Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah 300 orang (tidak diaudit).

Karyawan, Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Akta Pendirian Bank No. 4 oleh notaris Fathiah Helmi S.H., dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 Maret 2010 yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam Akta No. 9 oleh Notaris Poppy Kuntari Sutresna, S.H., M. Hum, serta keputusan RUPSLB tanggal 4 Mei 2010 dalam Akta No. 3 oleh Notaris Fathiah Helmi, S. H., susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite-Komite Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Nana Supriana
Suryaman
Buyung Zaenal

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan

Hendarin Sukarmadji
Hadi Sunaryo
Rukmana
Endang Ruchiyat

1. GENERAL (continued)

Establishment (continued)

The announcement of the spin-off of UUS Bank Jabar Banten, to employees, customers and third parties have been published nationwide in newspapers on December 1, 2009.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct banking business based on sharia principles and implementing sharia principles in conducting its business.

The Bank's head office is located at Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 54 Bandung. On December 31, 2010, the Bank has 6 branches and 15 sub-branches. In addition, the Bank also has agreements with 28 office channeling branch network of Bank Jabar Banten. The number of employees of the Bank as of December 31, 2010 is 300 employees (unaudited).

Employees, Directors and Commissioners

Based on the deed of Association of the Bank No. 4 by notary Fathiah Helmi, SH, and decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") dated March 25, 2010 which is documented in Notarial Deed 9 by Notary Poppy Kuntari Sutresna, S.H., M. Hum, and the decision of the RUPSLB on May 4, 2010 documented in Deed No. 3 by Notary Fathiah Helmi, S. H., the members of the Board of Commissioners, Directors, the Sharia Supervisory Board and Committees of the Bank as of December 31, 2010 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Compliance Director

1. U M U M (lanjutan)

**Karyawan, Direksi dan Komisaris
 (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank tersebut telah mendapat persetujuan *fit and proper test* dari BI sesuai dengan surat BI no. 11/6/DpG/DPbS tanggal 25 Nopember 2009, no. 12/5/GBI/DPbS tanggal 30 Maret 2010 dan no. 12/6/GBI/DPbS tanggal 29 April 2010.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No.3 tanggal 4 Mei 2010, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	Atjep Djazuli
Anggota	Asep Zaenal Ausop
Anggota	Jaih

Berdasarkan SK Direksi Bank No. 0332/SK/DIR-HR/2010 dan No. 0333/SK/DIR-HR/2010 tanggal 14 Juni 2010 susunan komite audit Bank adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Nana Supriana
Anggota	Sony Devano
Anggota	Undang Gartiwa

Berdasarkan SK Direksi Bank No. 0330/SK/DIR-HR/2010 dan No. 0331/SK/DIR-HR/2010 tanggal 14 Juni 2010 susunan komite pemantau risiko adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Buyung Zaenal
Anggota	Diden Agus Rachmat
Anggota	Tuti Purwanty

Berdasarkan SK No. 06/DK-BJBS/VI/2010 tanggal 2 Juni 2010 susunan komite remunerasi dan nominasi bank adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi & Nominasi

Ketua	Buyung Zaenal
Anggota	Nana Supriana
Anggota	Nina Marliani

2.KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. GENERAL (continued)

**Employees, Directors and Commissioners
 (continued)**

The member of the Board of Commissioners and Directors of the Bank was approved by the *fit and proper test* of BI in accordance with BI letter no. 11/6/DpG/DPbS dated November 25, 2009, no. 12/5/GBI/DPbS dated March 30, 2010 and no. 12/6/GBI/DPbS dated April 29, 2010.

Based on the Statement of Shareholders' General Meeting Extraordinary Bank No.3 dated May 4, 2010. The composition of the Sharia Supervisory Board of the bank are as follows:

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member

Based on Bank Directors Decree of the Bank No. 0332/SK/DIR-HR/2010 and No. 0333/SK/DIR-HR/2010 dated June 14, 2010 the composition of the Audit Committee of the Bank are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Bank Directors Decree No. 0330/SK/DIR-HR/2010 and No. 0331/SK/DIR-HR/2010 dated June 14, 2010 the composition of Risk Management Committee are as follows:

Risk Management Committee

Chairman
Member
Member

Based on Bank Directors Decree No. 06/DK-BJBS/VI/2010 dated June 2, 2010 the member of the Remuneration Committee and Nomination of the Bank are as follows:

Remuneration & Nomination Committee

Chairman
Member
Member

2. ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), No.101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No.104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No.105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No.107 tentang "Akuntansi Ijarah", dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia pada bulan Juni tahun 2003 dan praktek-praktek perbankan yang berlaku dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar harga perolehan, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro wadiah pada BI dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1.Neraca;
- 2.Laporan Laba Rugi;
- 3.Laporan Arus Kas;
- 4.Laporan perubahan ekuitas;
- 5.Laporan perubahan dana investasi terikat;

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:

Basis of preparation of the financial statement

The financial statements of the Bank were prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No.101 "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No.102 "Accounting for Murabahah", PSAK No.104 "Accounting for Istishna", PSAK No.105 "Accounting for Mudharabah", PSAK No.106 "Accounting for Musyarakah", PSAK No.107 "Accounting for Ijarah", and other generally accepted accounting principles issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI), and the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Bank Indonesia in June 2003, and where applicable, prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the banking authority in Indonesia.

The financial statements were prepared on the accrual basis and historical costs, except statement of cash flows. The statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the modified direct method. For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash and current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

Based on PSAK No.101, Sharia bank financial statements should include the following:

- 1.Balance sheet;*
- 2.Statement of income;*
- 3.Statement of cash flows;*
- 4.Statement of changes in stockholders' equity;*
- 5.Statement of changes in restricted investments;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

6. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
7. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah;
8. Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan;
9. Catatan atas laporan keuangan

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan yang menunjukkan perubahan (mutasi) investasi terikat berikut keuntungan dan beban yang terjadi selama jangka waktu tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad mudharabah muqayyadah yang peruntukannya telah ditentukan oleh pemilik dana. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun. Pada periode 5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010, Bank tidak memiliki pengelolaan investasi terikat.

Bank tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan laporan sumber dari penggunaan dana Qardhul Hasan karena Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah serta dana Qardhul Hasan tersebut

Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana qardh selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo qardh pada tanggal tertentu. Pada periode 5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010, Bank tidak memiliki pengelolaan laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan.

Basis of preparation of the financial statements
(continued)

6. Statements of revenue and revenue sharing reconciliation;
7. Statements of sources and uses of zakat, infaq and shadaqah funds;
8. Statements of sources and uses of qardhul hasan funds
9. Notes to the financial statements

The statement of changes in restricted investments shows the movement of restricted investments including income earned and administrative expenses incurred for the periods presented.

Restricted investments represent investments from owners of restricted investment funds which are managed by the Bank as the investment agent based on the principles of mudharabah muqayyadah. Restricted investments are neither assets nor liabilities of the Bank, since the Bank is not entitled to use or withdraw the investment and the Bank has no obligation of returning the investment and does not share in the risk involved in the investments. The Bank receives a profit based on the investment gain ratio. In the event of a loss, the Bank is not entitled to anything. For the period May 5, 2010 to December 31, 2010, the Bank has not managed any restricted investments.

The Bank does not prepare statements of sources and uses of zakat, infaq and shadaqah funds or statements of sources and uses of Qardhul Hasan funds because the Bank is not directly involved in the management of those funds.

The statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent sources and uses of qardh funds for a period of time and also show the balance of qardh funds as of certain date. For the period May 5, 2010 to December 31, 2010, the Bank has not managed of any statement of qardhul hasan funds.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang definisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah dan fasilitas simpanan BI syariah

Efek-efek

Surat Berharga Syariah yang dimiliki oleh Bank diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*Hold to Maturity*) sesuai dengan PBI No.10/24/PBI/2008 tentang "Perubahan Kedua atas PBI No.8/21/PBI/2006 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah"

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurangan dari akun efek-efek.

Piutang Murabahah

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah. Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

The reporting currency used in the preparation of financial statements is the Indonesian Rupiah.

Transactions with Related Parties

In its normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties as defined under PSAK No.7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia consist of wadiah current account and sharia facilities of Bank Indonesia issued by Bank Indonesia.

Securities

Sharia securities held by Bank are classified as held to maturity securities in accordance with Bank Indonesia Regulation of PBI No.10/24/PBI/2008 "Second Amendment PBI No.8/21/PBI/2006 concerning the Asset Quality of Commercial Banks Conducting Business Based On Sharia Principles"

Allowance for possible losses is deducted from the related securities account.

Murabahah Receivables

Murabahah receivables represent claims arising from the sale and purchase conducted on the basis of murabahah. Murabahah is a sales contract which the purchase price and the margin have been agreed by both buyer and the seller and are made explicit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Piutang Murabahah (lanjutan)

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad murabahah disetujui, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Margin murabahah yang ditanggungkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang Istishna

Istishna adalah akad penjualan antara almustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan dengan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

Murabahah Receivables (continued)

A Murabahah can be conducted with or without an order for goods. Under murabahah contract with order, the Bank purchases the goods once an order has been placed by the customer. Upon entering into a murabahah contract, a murabahah receivable is recognized based on the acquisition cost of the murabahah assets plus the agreed margin. Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is, the balance of the receivable less allowance for possible losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables. The Bank provides allowance for possible losses based on the quality of each receivables balance.

Istishna Receivables

Istishna is a sales agreement between almustashn (buyer) and al-shani (manufacturer acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply al-mashnu (goods ordered) to the specifications required by the buyer and to sell to the buyer at an agreed price.

Istishna receivables are recognized based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Funds of Qardh

Qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should pay the loan after a specified period of time. A qardh is recognized in the amount lent at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognized upon receipt.

Qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Piutang Pendapatan Ijarah

Piutang pendapatan ijarah merupakan piutang atas bagian keuntungan transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dari angsuran nasabah yang telah jatuh tempo. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Ijarah receivables

Ijarah revenue receivable represent receivables for the benefit ijarah muntahiyah bittamlik transaction from customer installment was due. The Bank provides allowance for possible losses based on the quality of each receivable balance.

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is a commercial cooperation contract between the Bank as the owner of funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to conduct a certain project. The profit arising from the project is distributed based on a predetermined ratio.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance of financing less allowance for possible losses. Allowance for possible losses is provided based on the quality of the financing based on the review of each individual account.

If a portion of Mudharabah financing incurs a loss prior to the operation with no negligence or error from the fund manager, the loss shall be deducted from the Mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. In the event that a portion of the financing incurs a loss after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be calculated between the parties upon the distribution of profit sharing between the Bank and the fund manager.

Musyarakah Financing

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account

Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk ijarah adalah aset yang dijadikan obyek sewa (ijarah) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan dengan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat, sedangkan obyek sewa dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk ijarah disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, piutang murabahah, piutang istishna, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense account.

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 serta perubahan yang kedua kali dengan No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Syariah", pembentukan penyisihan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for ijarah represent assets which are objects of lease (Ijarah) transactions and are recognized in the balance sheet at acquisition cost. The depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets, while in an Ijarah Muntahiyah Bittamlik transaction, the asset for lease is depreciated using straight line method based on the lease period.

Assets acquired for ijarah are stated at cost less accumulated depreciation.

Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets consist of placements with Bank Indonesia, securities, murabahah receivables, isthisna' receivables, funds of qardh, musyarakah and mudharabah financing and commitments and contingencies bearing credit risk and bank guarantees.

Non-earning assets are assets other than Bank's earning assets that was have potential losses which includes abandoned properties, intercompany accounts and suspense accounts.

The evaluation of the quality and allowance for losses on earning assets and non-earning assets is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 several articles of which were amended by PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007 and the second amendment through PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 concerning "Assets Quality for Sharia Banks", the allowances for possible losses on general and special provision on earning assets are as follows:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan
 Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi
 (lanjutan)**

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif:
 - Dalam perhatian khusus 5%
 - Kurang lancar 15%
 - Diragukan 50%
 - Macet 100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**Allowance for Possible Losses on Earning
 Assets and Estimated Losses on Commitments
 and Contingencies (continued)**

1. General provisions of at least 1% of earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Wadiah Certificates and sharia facilities of Bank Indonesia.
2. Special provision, at a minimum of:
 - Special mention 5%
 - Substandard 15%
 - Doubtful 50%
 - Loss 100%

The percentage of allowance for possible losses on earning assets shall be applied to the balance of earning assets after computing the value of the collateral based on Bank Indonesia regulation, except for assets classified as current is applied to the balances of these earning assets.

The outstanding balance of earning assets is written off against the respective allowance for possible losses when the management believes that the assets are determined to be definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is credited to allowance for possible losses in the period they were recovered.

Allowances for estimated losses on commitments and contingencies are presented as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	<u>Years</u>
Office furniture	4 - 8
Vehicles	4

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Maintenance and repair costs are charged to income as incurred. Replacement cost of an asset and a major repair costs are recognized in the carrying amount of assets if they meet the criteria to be recognized as part of the asset.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadinya dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Fixed assets which are retired or otherwise disposed of, their cost and accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in statement of income.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No.48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" pada akhir tahun. Bank diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua asetnya apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi periode berjalan.

The Bank conducts a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment in accordance with PSAK No.48 on "Accounting for Impairment of Asset Value". If there are any indications of impairment, the Bank shall compute the estimated recoverable amount of all its assets and determine if there is a decrease in the value of the assets and recognize an impairment loss in the current period operations.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses recorded as part of "Other Assets" are amortized over their expected beneficial periods.

Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Obligations due Immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks.

Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

Obligations due immediately are stated at the amounts to be paid or settled.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Simpanan

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Kewajiban kepada Bank Lain

Kewajiban kepada bank lain adalah dana yang diterima dari bank lain dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank, kewajiban kepada bank lain dalam rangka perdagangan dan lain-lain dengan kewajiban membayar kembali dalam jangka pendek sesuai persyaratan dalam akad.

Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer yang merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah dimana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib), dalam hal ini adalah Bank, dalam pengelolaan investasinya. Investasi tidak terikat terdiri dari deposito mudharabah, tabungan mudharabah dan giro mudharabah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Deposits

Deposits represent other parties' funds in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits.

Wadiah demand deposits can be used as payment instruments, and are available for withdrawal at any time through check, other methods available and may earn bonus based on Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits represent other parties funds, which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Wadiah savings deposits are stated at the amount invested by the depositors.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of wadiah demand deposits and many earn bonus based on the Bank's policy. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Liability to Other Banks

Liability to other banks represents funds received from other banks in the form of Mudharabah Interbank Investment Certificate, obligations to other banks within the framework of trade and others with obligation to pay back in the short term according to the terms of the contract.

Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis of Mudharabah Mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) entrust to the fund manager (mudharib/Bank) the management of their investments. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits, mudharabah savings deposits, and current account deposits.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Tabungan Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelola dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (murabahah), pendapatan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pendapatan sewa (ijarah), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pendapatan marjin murabahah dan sewa (ijarah) diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

Pendapatan dari transaksi jual beli (murabahah) dan sewa (ijarah) diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi jual beli (murabahah) berpedoman pada surat Bank Indonesia No. 9/634/DPbs tanggal 20 April 2007. Pendapatan transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan operasional utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima (*cash basis*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Temporary Syirkah Funds (continued)

Mudharabah savings deposits represent other parties' funds that can be withdrawn under certain conditions. Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits represent other parties' funds can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

Revenue from Fund Management as Mudharib

Revenue from fund management as mudharib consists of revenue from murabahah transactions and revenue sharing (mudharabah and musyarakah), rental income (ijarah), and other major operating income.

Margin income from murabahah and revenue from ijarah are recognized when incurred, if the contract ends at the same financial period, or during the period of the contract in proportion if the contract exceeds one financial reporting period.

Revenue from murabahah and rental (ijarah) are recognized using the accrual method. Recognition of the revenue from the sale and purchase (murabahah) is based on the letter from Bank Indonesia No. 9/634/DPbs dated April 20, 2007. Revenue sharing from mudharabah financing is recognized when received in cash installments (cash basis).

Other main operating income consists of income derived from Sharia Facilities of Bank Indonesia, placements with other sharia banks and revenue sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection (cash basis).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi jumlah tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Biaya atas penyediaan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus di amortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fees and Commissions

Fees and commissions income, which are directly related to financing activities with sharia principle, are recognized as income upon collection.

Fees and commission a certain amount directly related to the financing and / or related to a specific period, are deferred and amortized on a straight line method over the term. Balance of fees and commissions in connection with the financing which was completed prior to maturity are recognized as income or expense in the settlement. Other fees and commissions outside those described above are recognized at the transaction date.

Post – Employment Benefits Obligation

The cost of providing employee service entitlements is computed in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 using the projected-unit-credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Bank untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, realisasi di masa mendatang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS

	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Kas	17.385.640
Kas pada mesin ATM	1.994.400
Kas dalam perjalanan	613.000
Jumlah	19.993.040

4. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Future tax benefits, such as the accumulation of unused tax losses are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured using tax rates that apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in might future periods might be based on amounts, which differ from those estimates.

3. CASH

Cash
Cash on ATM machines
Cash in transit

Total

4. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Giro wadiah	39.306.246	<i>Wadiah current accounts</i>
Fasilitas Simpanan		<i>Sharia Facilities of</i>
Bank Indonesia Syariah	250.700.000	<i>Bank Indonesia</i>
Bersih	<u>290.006.246</u>	Net

Bank Indonesia mewajibkan setiap bank memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) sekurang-kurangnya 5% dari dana pihak ketiga dalam rupiah.

Bank Indonesia requires each bank in Indonesia to maintain minimum reserve requirement of at least 5% of its third party deposits denominated in Rupiah.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004, tentang Giro Wajib Minimum sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, selain memenuhi ketentuan tersebut, bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam rupiah terhadap dana pihak ketiga (DPK) dalam rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 1% dari DPK dalam Rupiah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No.6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004, on minimum statutory reserve, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and recently by Bank Indonesia Regulations No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008 besides complying with the requirements, a bank which has a liquidity to deposits ratio to third (DPK) in Rupiah in the amount of less than 80% shall maintain an additional reserve in the amount of 1% of the third party deposit (DPK) in Rupiah.

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar 5,05% telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

The Bank's statutory reserve as of December 31, 2010 is 5.05% and has complied with Bank Indonesia's regulation.

5. EFEK-EFEK

5. SECURITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	<u>14.854.000</u>	<i>Sharia Mudharabah Bond (SBSN)</i>

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, SBSN diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Based on management's intention at the time of purchase, SBSN is classified as held to maturity

SBSN terdiri dari IFR 003 dan 004 masing-masing sebesar Rp 4.854.000 dan Rp 10.000.000 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tahun 2015 dan 2013.

SBSN consists of IFR 003 and 004 which amounted to Rp 4,854,000 and Rp 10,000,000, respectively that will mature in 2015 and 2013, respectively.

5. EFEK-EFEK (lanjutan)

5. SECURITIES (continued)

Imbalan SBSN berkisar antara setara 8,25% sampai

The profit sharing rates for SBSN is equivalent to

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

dengan 9,3% pada 31 Desember 2010.

8.25% to 9.3% as of December 31, 2010.

Karenanya Efek-efek yang dimiliki oleh Bank merupakan efek-efek yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2010 digolongkan lancar dan tidak memerlukan penyisihan kerugian yang sesuai dengan PBI No.8/21/PBI/2006 pasal 39 (1) tanggal 5 Oktober 2006 tentang Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Berdasarkan Prinsip Syariah.

The securities of the Bank are issued by the Government of Republic of Indonesia, on December 31, 2010 therefore are classified as current, no allowance for possible losses required based on Bank Indonesia regulation No.8/21/PBI/2006 art 39 (1) dated October 5, 2006, the Assets Quality of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles.

6. PIUTANG MURABAHAH

6. MURABAHAH RECEIVABLES

1) Berdasarkan jenis piutang

1) By type

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa							<i>Related parties</i>
Konsumsi	239.965	-	-	-	-	239.965	<i>Consumptions</i>
Pihak ketiga							<i>Third parties</i>
Modal kerja	180.147.571	136.156	7.841	41.514	210.157	180.543.239	<i>Working capital</i>
Investasi	109.904.970	2.880.931	1.803.064	1.427.679	1.615.840	117.632.484	<i>Investments</i>
Konsumsi	461.279.048	3.087.003	1.393.795	665.665	1.365.274	467.790.785	<i>Consumptions</i>
Jumlah	751.571.554	6.104.090	3.204.700	2.134.858	3.191.271	766.206.473	Total
Penyisihan kerugian	(7.683.042)	(72.771)	(112.984)	(884.529)	(2.813.077)	(11.566.403)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	743.888.512	6.031.319	3.091.716	1.250.329	378.194	754.640.070	<i>Net</i>

6. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

6. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

2) Berdasarkan sektor ekonomi

2) By economic sector

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Dalam Perhatian						
	Lancar/ <i>Current</i>	Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pertanian	616.111	22.730	-	-	280.584	919.425	<i>Agriculture</i>
Pertambangan	1.914.583	-	-	-	-	1.914.583	<i>Mining</i>
Industri	843.840	107.459	0	30.795	80.833	1.062.927	<i>Industry</i>
Konstruksi	6.296.775	-	-	-	69.858	6.366.633	<i>Construction</i>
Perdagangan	137.040.858	1.233.008	457.264	318.006	887.211	139.936.347	<i>Trading</i>
Pengangkutan	193.208.574	43.631	-	-	19.143	193.271.348	<i>Transportation</i>
Jasa dunia usaha	36.723.463	374.084	461.391	-	360.954	37.919.892	<i>Business services</i>
Jasa Sosial	16.982.610	1.202.183	764.125	130.337	140.414	19.219.669	<i>Social services</i>
Lainnya	357.944.740	3.120.995	1.521.920	1.655.720	1.352.274	365.595.649	<i>Others</i>
Jumlah	751.571.554	6.104.090	3.204.700	2.134.858	3.191.271	766.206.473	Total
Penyisihan kerugian	(7.683.042)	(72.771)	(112.984)	(884.529)	(2.813.077)	(11.566.403)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	743.888.512	6.031.319	3.091.716	1.250.329	378.194	754.640.070	Net

3) Jangka waktu

a. Berdasarkan perjanjian

	<i>31 Desember 2010/ December 31, 2010</i>
Kurang dari 1 tahun	80.892.659
1 – 2 tahun	31.199.039
2 – 5 tahun	496.249.207
Lebih dari 5 tahun	157.865.568
Jumlah	766.206.473
Penyisihan kerugian	(11.566.403)
Bersih	754.640.070

3) By financing period

a. Based on agreement

<i>Less than 1 year</i>
<i>1 – 2 years</i>
<i>2 – 5 years</i>
<i>More than 5 years</i>
Total
<i>Allowance for possible losses</i>
Net

6. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

6. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

b. By remaining period to maturity

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Kurang dari 1 bulan	45.146.186	<i>Less than 1 month</i>
1 – 3 bulan	16.984.987	<i>1 – 3 months</i>
3 – 12 bulan	27.606.658	<i>3 – 12 months</i>
1 – 2 tahun	55.914.829	<i>1 – 2 years</i>
2 – 5 tahun	476.819.926	<i>2 – 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	143.733.887	<i>More than 5 years</i>
	<hr/>	
Jumlah	766.206.473	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(11.566.403)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<hr/>	
Bersih	754.640.070	Net

Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan Piutang murabahah:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2010, piutang murabahah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Direksi dan karyawan) sebesar Rp 239.965 dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 8 tahun.
- b. Piutang murabahah dijamin dengan deposito berjangka mudharabah pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp. 44.331.487.
- c. Marjin rata-rata per tahun untuk piutang murabahah adalah setara 7,5% sampai dengan 9,5% pada tanggal 31 Desember 2010.

Other information relating to the murabahah receivables, are as follows:

- a. As of December 31, 2010, included in murabahah receivables are receivables from related parties (Directors and employees) amounting to Rp 239,965. The receivables have terms ranging from 3 to 8 years.
- b. Murabahah receivables secured by mudharabah time deposit as of December 31, 2010 amounted to Rp 44,331,487.
- c. The average profit margin rate per annum for murabahah receivables is equivalent to 7.5% to 9.5% as of December 31, 2010.

6. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

6. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

- d. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang murabahah adalah sebagai berikut:

	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010
Saldo awal	8.363.387
Penyisihan selama periode berjalan	4.373.694
Pembalikan selama periode berjalan	(1.154.668)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(384.354)
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbuku	368.344
Jumlah	11.566.403

- d. *The changes in allowance for possible losses on murabahah receivables are as follows:*

<i>Beginning balance</i>
<i>Provisions during the period</i>
<i>Reversal during the period</i>
<i>Written off during the period</i>
<i>Recovery of receivable previously written-off</i>
<i>Ending balance</i>

- e. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang murabahah serta memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- e. *Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables and has complied with Bank Indonesia regulations.*

- f. Piutang murabahah *non-performing (gross)* pada 31 Desember 2010 masing-masing sebesar 1,11% dari jumlah piutang sedangkan piutang murabahah *non-performing (net)* adalah sebesar 0,26% dari jumlah piutang.

- f. *Non-performing murabahah receivables (gross) as of December 31, 2010 is 1.11% of total murabahah receivables while non-performing receivables (net) is 0.26% of total receivables.*

- g. Berdasarkan PBI No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit untuk debitur individu adalah 20% dari modal. Pada tanggal 31 Desember 2010, terdapat piutang murabahah yang diberikan kepada pihak ketiga tertentu sebesar Rp 138.238.000 yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) sebesar 20% dari modal Bank atau sebesar Rp 102.983.000 Pelampauan ini disebabkan oleh *spin off* dari Unit Usaha Syariah dari Bank Jabar Banten, dimana sebelum *spin off* Bank tidak melampaui BMPP. Bank telah menyampaikan permohonan pengecualian dengan *action plan* penyelesaian pelampauan BMPP dengan target penyelesaian maksimal 18 bulan melalui surat No. 111/DIR-BJS/2010 tertanggal 30 Juni 2010 kepada Bank Indonesia. Bank memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, melalui surat nomor 12/105/DPbS/PADBS/Bd tanggal 9 Agustus 2010, namun target penyelesaiannya menjadi 12 bulan atau selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2011

- g. *Based on the PBI No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, the legal lending limit for individual borrowers is 20% of capital. As of December 31, 2010, the murabahah receivables granted to certain third party amounted to Rp 138,238,000 which exceeds the legal lending limit (BMPP) of 20% of the Bank capital, or Rp 102,983,000 caused by the spin-off of Syariah Business Unit from Bank Jabar Banten, where by prior to the Bank spin off it has not exceeded BMPP. The Bank has submitted its request for an exception with an action plan to resolve BMPP with a maximum of 18-month target of completion by letter No. 111/DIR-BJS/2010 dated June 30, 2010 to the Bank Indonesia. The Bank has received the approval from Bank Indonesia through its letter No. 12/105/DPbS/PADBS/Bd dated August 9, 2010 but the timeline is reduced to 12 months or until June 30, 2011 at the latest.*

7. PIUTANG ISTISHNA

7. ISTISHNA RECEIVABLES

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1) Berdasarkan jenis piutang

1) By type

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Investasi	22.531.510	-	-	209.678	-	22.741.188	Investments
Konsumsi	5.937.780	39.903	212.465	-	-	6.190.148	Consumptions
Jumlah	28.469.290	39.903	212.465	209.678	-	28.931.336	Total
Penyisihan kerugian	(285.018)	(1.995)	(31.870)	(104.839)	-	(423.722)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>28.184.272</u>	<u>37.908</u>	<u>180.595</u>	<u>104.839</u>	-	<u>28.507.614</u>	Net

2) Berdasarkan sektor ekonomi

2) By economic sector

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa dunia usaha	14.637.097	-	-	-	-	14.637.097	Business services
Jasa sosial	7.894.413	-	-	209.678	-	8.104.091	Social services
Lainnya	5.937.780	39.903	212.465	-	-	6.190.148	Others
Jumlah	28.469.290	39.903	212.465	209.678	-	28.931.336	Total
Penyisihan kerugian	(285.018)	(1.995)	(31.870)	(104.839)	-	(423.722)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>28.184.272</u>	<u>37.908</u>	<u>180.595</u>	<u>104.839</u>	-	<u>28.507.614</u>	Net

3) Jangka waktu

3) By financing period

a. Berdasarkan perjanjian

a. Based on agreement

31 Desember 2010/December 31, 2010

Kurang dari 1 tahun		Less than 1 year
1 – 2 tahun	44.036	1 – 2 years
2 – 5 tahun	10.018.773	2 – 5 years
Lebih dari 5 tahun	18.868.527	More than 5 years
Jumlah	28.931.336	Sub total
Penyisihan kerugian	(423.722)	Allowance for possible losses
Jumlah	<u>28.507.614</u>	Total

7. PIUTANG ISTISHNA (lanjutan)

7. ISTISHNA RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining period to maturity

31 Desember 2010/December 31, 2010

Kurang dari 1 bulan		<i>Less than 1 month</i>
1 – 3 bulan		<i>1 – 3 months</i>
3 – 12 bulan	44.036	<i>3 – 12 months</i>
1 – 2 tahun	456.207	<i>1 – 2 years</i>
2 – 5 tahun	25.292.068	<i>2 – 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	3.139.025	<i>More than 5 years</i>
	<hr/>	
Jumlah	28.931.336	<i>Sub total</i>
Penyisihan kerugian	(423.722)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<hr/>	
Jumlah	28.507.614	Total

Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang istishna:

Other information relating to the istishna receivables, are as follows:

- a. Marjin rata-rata per tahun untuk piutang istishna adalah setara 5,55% sampai dengan 9,02% pada tanggal 31 Desember 2010.
- b. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang istishna adalah sebagai berikut:

- a. *The average profit margin rate per annum for istishna receivables is equivalent to 5.55% to 9.02% as of December 31, 2010.*
- b. *The changes in allowance for possible losses on istishna receivables are as follows:*

**5 Mei 2010
 sampai dengan
 31 Desember 2010/
 May 5, 2010 to
 December 31, 2010**

Saldo awal	322.086	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	269.829	<i>Provisions during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(168.193)	<i>Reversal during the period</i>
	<hr/>	
Saldo akhir	423.722	Ending balance

- c. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang istishna serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- c. *Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible istishna receivables and has complied with Bank Indonesia regulations.*

8. PINJAMAN QARDH

8. FUNDS OF QARDH

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1) Berdasarkan jenis piutang

1) By type

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa							<i>Related parties</i>
Konsumsi	609.025	-	-	-	-	609.025	<i>Consumptions</i>
Pihak ketiga							<i>Third parties</i>
Modal kerja	5.994.872	209.320	-	-	-	6.204.192	<i>Working capital</i>
Investasi	7.169.675	174.975	-	-	-	7.344.650	<i>Investments</i>
Konsumsi	119.042.204	1.918.202	41.685	-	-	121.002.091	<i>Consumptions</i>
Jumlah	132.815.776	2.302.497	41.685	-	-	135.159.958	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	-	-	(5.141)	-	-	(5.141)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	<u>132.815.776</u>	<u>2.302.497</u>	<u>36.544</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>135.154.817</u>	<i>Net</i>

2) Berdasarkan sektor ekonomi

2) By economic sector

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pertanian	165.714	-	-	-	-	165.714	<i>Agriculture</i>
Pertambangan	19.508	-	-	-	-	19.508	<i>Mining</i>
Industri	192.491	5.300	-	-	-	197.791	<i>Industry</i>
Listrik, gas dan air	4.250	-	-	-	-	4.250	<i>Electricity, gas and water</i>
Konstruksi	658.096	-	-	-	-	658.096	<i>Construction</i>
Perdagangan	1.138.319	-	-	-	-	1.138.319	<i>Trading</i>
Pengangkutan	33.548	-	-	-	-	33.548	<i>Transportation</i>
Jasa dunia usaha	4.005.924	261.295	-	-	-	4.267.219	<i>Business services</i>
Jasa sosial	493.106	23.670	-	-	-	516.776	<i>Social services</i>
Lainnya	126.104.820	2.012.232	41.685	-	-	128.158.737	<i>Others</i>
Jumlah	132.815.776	2.302.497	41.685	-	-	135.159.958	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	-	-	(5.141)	-	-	(5.141)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	<u>132.815.776</u>	<u>2.302.497</u>	<u>36.544</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>135.154.817</u>	<i>Net</i>

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

8. FUNDS OF QARDH (continued)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3) **Jangka waktu**

a. **Berdasarkan perjanjian**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Kurang dari 1 tahun	134.733.093
1 – 2 tahun	397.115
2 – 5 tahun	29.750
Lebih dari 5 tahun	-
Jumlah	135.159.958
Penyisihan kerugian	(5.141)
Jumlah	135.154.817

b. **Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Kurang dari 1 bulan	95.772.174
1 – 3 bulan	16.123.996
3 – 12 bulan	23.122.778
1 – 2 tahun	111.260
2 – 5 tahun	29.750
Lebih dari 5 tahun	-
Jumlah	135.159.958
Penyisihan kerugian	(5.141)
Jumlah	135.154.817

3) **By financing period**

a. **Based on agreement**

<i>Less than 1 year</i>
<i>1 – 2 years</i>
<i>2 – 5 years</i>
<i>More than 5 years</i>
<i>Sub total</i>
<i>Allowance for possible losses</i>
Total

b. **By remaining period to maturity**

<i>Less than 1 month</i>
<i>1 – 3 months</i>
<i>3 – 12 months</i>
<i>1 – 2 years</i>
<i>2 – 5 years</i>
<i>More than 5 years</i>
<i>Sub total</i>
<i>Allowance for possible losses</i>
Total

Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman qardh:

- Pinjaman qardh ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- Pada tanggal 31 Desember 2010, pinjaman qardh kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Direksi dan karyawan kunci) sebesar Rp 609.025.

Other information relating to the funds of qardh, are as follows:

- Funds of qardh represent loans to customers for urgent needs.
- As of December 31, 2010, qardh loans to related parties (Directors and key employees) amounted to Rp 609,025.

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

8. FUNDS OF QARDH (continued)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

c. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman qardh adalah sebagai berikut:

	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010
Saldo awal	744.919
Penyisihan selama periode berjalan	5.826
Pembalikan selama periode berjalan	(745.604)
Saldo akhir	5.141

c. *The changes in the allowance for possible losses of funds of qardh are as follows:*

<i>Beginning balance</i>
<i>Provisions during the period</i>
<i>Reversal during the period</i>
<i>Ending balance</i>

a. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman qardh serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

d. *Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible funds of qardh and has complied with Bank Indonesia regulations.*

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

9. MUDHARABAH FINANCING

1) Berdasarkan jenis piutang

1) *By type*

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak ketiga							<i>Third parties</i>
Modal kerja	81.130.590	-	7.313.220	-	21.000	88.464.811	<i>Working capital</i>
Investasi	1.928.857	-	-	-	-	1.928.856	<i>Investments</i>
Konsumsi	109.115.554	-	-	-	-	109.115.554	<i>Consumptions</i>
Jumlah	192.175.001	-	7.313.220	-	21.000	199.509.221	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(1.946.736)	-	(1.096.983)	-	(21.000)	(3.064.719)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	190.228.265	-	6.216.237	-	-	196.444.502	<i>Net</i>

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2) Berdasarkan sektor ekonomi

2) By economic sector

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pertanian	762.220	-	-	-	-	762.220	<i>Agriculture</i>
Industri	100.000	-	-	-	-	100.000	<i>Industry</i>
Konstruksi	3.777.576	-	-	-	-	3.777.576	<i>Construction</i>
Perdagangan	16.583.732	-	-	-	-	16.583.732	<i>Trading</i>
Jasa dunia usaha	34.846.584	-	7.192.386	-	21.000	42.059.970	<i>Business services</i>
Jasa sosial	2.456.372	-	120.834	-	-	2.577.206	<i>Social services</i>
Lainnya	133.648.517	-	-	-	-	133.648.517	<i>Others</i>
Jumlah	192.175.001	-	7.313.220	-	21.000	199.509.221	Total
Penyisihan kerugian	(1.946.736)	-	(1.096.983)	-	(21.000)	(3.064.719)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	190.228.265	-	6.216.237	-	-	196.444.502	Net

3) Jangka waktu

3) By financing period

a. Berdasarkan perjanjian

a. Based on agreement

	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
Kurang dari 1 tahun	1.816.124	<i>Less than 1 year</i>
1 – 2 tahun	30.869.029	<i>1 – 2 years</i>
2 – 5 tahun	157.886.432	<i>2 – 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8.937.636	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	199.509.221	Total
Penyisihan kerugian	(3.064.719)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	196.444.502	Net

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining period to maturity

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Kurang dari 1 bulan	222.639	<i>Less than 1 month</i>
1 – 3 bulan	1.400.285	<i>1 – 3 months</i>
3 – 12 bulan	5.438.716	<i>3 – 12 months</i>
1 – 2 tahun	29.962.489	<i>1 – 2 years</i>
2 – 5 tahun	154.986.577	<i>2 – 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	7.498.515	<i>More than 5 years</i>
	<hr/>	
Jumlah	199.509.221	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(3.064.719)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<hr/>	
Bersih	196.444.502	Net

Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan mudharabah:

- a. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun adalah setara 5,20 % sampai dengan 12,04%.
- b. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

Other information relating to the mudharabah financing are as follows:

- a. The average profit margin rate per annum is equivalent to 5.20% to 12.04%.
- b. The changes in the allowance for possible losses of mudharabah financing are as follows:

	<u>5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010</u>	
Saldo awal	558.618	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	4.210.098	<i>Provisions during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(1.704.497)	<i>Reversal during the period</i>
Penerimaan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	500	<i>Recovery of written-off</i>
	<hr/>	
Saldo akhir	3.064.719	Ending balance

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

- c. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

- c. Management believes that the allowance

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- d. Rasio atas pembiayaan mudharabah *non-performing (gross)* pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar 3,68% dari jumlah pembiayaan mudharabah sedangkan pembiayaan mudharabah *non-performing (net)* adalah sebesar 3,12% dari total pinjaman mudharabah.

provided is adequate to cover possible losses on uncollectible mudharabah financing and has complied with Bank Indonesia regulations.

- d. The ratio of non-performing mudharabah financing (gross) as of December 31, 2010 is 3.68% of total mudharabah financing, while non-performing mudharabah financing (net) is 3.12% of total mudharabah financing.*

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

10. MUSYARAKAH FINANCING

1) Berdasarkan jenis

1) By type

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	151.089.988	1.052.731	1.678.663	586.044	10.328.763	164.736.189	Working capital
Investasi	108.432.843	-	-	-	-	108.432.843	Investments
Konsumsi	6.358.708	-	10.000	-	-	6.368.708	Consumptions
Jumlah	265.881.539	1.052.731	1.688.663	586.044	10.328.763	279.537.740	Total
Penyisihan kerugian	(3.085.202)	(52.637)	(253.299)	(293.022)	(6.246.236)	(9.930.396)	Allowance for possible losses
Bersih	262.796.337	1.000.094	1.435.364	293.022	4.082.527	269.607.344	Net

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

2) Berdasarkan sektor ekonomi

2) By economic sector

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pertanian	320.696	-	-	-	1.027	321.723	<i>Agriculture</i>
Pertambangan	982.389	-	-	-	-	982.389	<i>Mining</i>
Industri	2.148.893	-	50.000	138.182	1.626.134	3.963.209	<i>Industry</i>
Konstruksi	133.271.627	70.736	-	-	2.702.600	136.044.963	<i>Construction</i>
Perdagangan	44.213.972	979.798	1.021.512	97.644	1.095.276	47.408.202	<i>Trading</i>
Pengangkutan	12.778	-	-	-	-	12.778	<i>Transportation</i>
Jasa dunia usaha	28.383.225	-	250.000	345.245	676.744	29.655.214	<i>Business services</i>
Jasa sosial	9.222.720	-	112.151	-	585.018	9.919.889	<i>Social services</i>
Lainnya	47.325.239	2.197	255.000	4.973	3.641.964	51.229.373	<i>Others</i>
Jumlah	265.881.539	1.052.731	1.688.663	586.044	10.328.763	279.537.740	Total
Penyisihan kerugian	(3.085.202)	(52.637)	(253.299)	(293.022)	(6.246.236)	(9.930.396)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	262.796.337	1.000.094	1.435.364	293.022	4.082.527	269.607.344	Net

3) **Jangka waktu**

3) **By financing period**

a. **Berdasarkan perjanjian**

a. **Based on agreement**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kurang dari 1 tahun	37.857.334	<i>Less than 1 year</i>
1 – 2 tahun	69.374.992	<i>1 – 2 years</i>
2 – 5 tahun	171.354.431	<i>2 – 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	950.983	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	279.537.740	Total
Penyisihan kerugian	(9.930.396)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	269.607.344	Net

b. **Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

b. **By remaining period to maturity**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kurang dari 1 bulan	17.886.582	<i>Less than 1 month</i>
1 – 3 bulan	12.167.464	<i>1 – 3 months</i>
3 – 12 bulan	29.334.691	<i>3 – 12 months</i>
1 – 2 tahun	62.220.306	<i>1 – 2 years</i>
2 – 5 tahun	157.343.753	<i>2 – 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	584.944	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	279.537.740	Total
Penyisihan kerugian	(9.930.396)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	269.607.344	Net

10. **PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

10. **MUSYARAKAH FINANCING (continued)**

Berikut adalah informasi lainnya sehubungan

Other information relating to the musyarakah

dengan pembiayaan musyarakah:

- a. Pembiayaan musyarakah yang dijamin dengan deposito berjangka mudharabah pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 24.000
- b. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

financing, are as follows:

- a. Musyarakah financing secured by mudharabah time deposits as of December 31, 2010 amounted to Rp 24,000
- b. The changes in allowance for possible losses on musyarakah financing are as follows:

	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010
Saldo awal	11.662.515
Penyisihan selama periode berjalan	2.294.866
Pembalikan selama periode berjalan	(4.565.436)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(266.892)
Penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbuku	805.343
Saldo akhir	9.930.396

<i>Beginning balance</i>
<i>Provisions during the period</i>
<i>Reversal during the period</i>
<i>Written off during the period</i>
<i>Recovery of financing previously written-off</i>
Ending balance

- c. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.
- d. Pembiayaan musyarakah *non-performing (gross)* pada 31 Desember 2010 sebesar 4,51% dari jumlah pembiayaan musyarakah sedangkan pembiayaan musyarakah *non-performing (net)* adalah sebesar 2,08% dari jumlah pembiayaan musyarakah.

- c. Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible musyarakah financing and has complied with Bank Indonesia regulations.
- d. Musyarakah non-performing financing (gross) as of December 31, 2010 is 4.51% of total musyarakah financing while non-performing receivables (net) is 2.08% of total musyarakah financing.

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah dengan perincian sebagai berikut:

11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

This account represents lease objects of an Ijarah Muntahiyah Bittamlik transaction with an option to transfer ownership over the assets through grant (nisbah) the litle of with details as follow:

	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010
Kendaraan	98.287.524

Vehicles

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Alat berat	44.942.368	Heavy equipment
Kapal Laut	33.533.607	Ships
Mesin	32.221.413	Machinery
Properti	2.239.665	Property
Jumlah	211.224.577	Sub total
Akumulasi penyusutan	(17.166.849)	Accumulated depreciation
Bersih	194.057.728	Net

Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 17.166.848 merupakan beban selama periode berjalan

Accumulated depreciation amounting to Rp 17,166,848 is recognized as an expense during the period

Perubahan akumulasi penyusutan aset yang diperoleh untuk Ijarah adalah sebagai berikut:

The changes of accumulated depreciation of Ijarah asset are as follows:

	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010	
Saldo awal tahun	-	Beginning balance
Penyusutan periode berjalan	22.534.660	Depreciation during the period
Pelunasan periode berjalan	(5.367.811)	Repayment during period
Saldo akhir tahun	17.166.849	Ending balance

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition cost
Kendaraan bermotor	-	48.800	-	48.800	Vehicles
Inventaris kantor	-	452.453	-	452.453	Office furnitures
Jumlah	-	501.253	-	501.253	Total

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian	-	1.293.142	-	1.293.142	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	-	1.794.395	-	1.794.395	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan bermotor	-	6.100	-	6.100	Vehicles
Inventaris kantor	-	42.731	-	42.731	Office furnitures
Jumlah	-	48.831	-	48.831	Total
Nilai Buku	-			1.745.564	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional sebesar Rp 48.831 untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 48,831 for the period May 5, 2010 to December 31, 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap Bank telah diasuransikan terhadap risiko *Total Loss Only* dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 36.600 pada PT Asuransi Takaful. Manajemen berpendapat pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2010, fixed assets were insured against the risk using Total Loss Only for a total coverage of Rp 36,600 with PT Asuransi Takaful. Management believes that the coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
Biaya dibayar di muka		14.686.073	Prepaid expenses
Tagihan kepada PT BPD Bank Jabar Banten Tbk (pemegang saham):			Claims to PT BPD Bank Jabar Banten Tbk: (shareholders):
Transaksi ATM		3.393.898	ATM transactions
Setoran jaminan		639.871	Security deposits
Persediaan		234.478	Inventory
Perantara transaksi		1.000	Brokerage transaction
Uang muka		200	Advances
Lainnya		4.949.262	Others
Jumlah		23.904.782	Total

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

13. OTHER ASSETS (continued)

Biaya dibayar dimuka adalah sewa, beban pemeliharaan dan perbaikan, serta premi asuransi.

Prepaid expenses consist of prepaid rent expense, maintenance expense and insurance expense.

14. KEWAJIBAN SEGERA

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010		
Titipan dana bantuan pemerintah		20.027.561	Government financing program funds

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Rekening titipan	5.560.527	<i>Unsettled deposits</i>
Setoran jaminan jatuh tempo yang belum diambil nasabah	1.829.662	<i>Matured security deposits but not yet collected by customers</i>
Titipan transaksi ATM	580.918	<i>ATM deposits transactions</i>
Titipan pembiayaan	462.253	<i>Financing unsettled financing</i>
Kiriman uang	94.875	<i>Money transfers</i>
Titipan zakat, infaq dan shadaqah	93.659	<i>Zakat, infaq and shadaqah</i>
Jumlah	28.649.455	Total

Titipan dana bantuan pemerintah merupakan program bantuan pemerintah daerah Propinsi Jawa Barat berupa dana Dakabalarea. Dana tersebut digulirkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jawa Barat No.32 tahun 1999 tanggal 15 Desember 1999 tentang "Kredit Program Dakabalarea" dengan tujuan untuk pemberdayaan ekonomi rakyat Jawa Barat dalam rangka pengembangan usaha mikro, usaha kecil dan koperasi.

Government Financing Program Funds pertains to West Java government program, called Dakabalarea funds. These funds have been distributed based on the Decree of Governor of West Java Province, No.32 of 1999 dated December 15, 1999 on "Credit Programs Dakabalarea" with the aim of economic empowerment of West Java people in the context of developing micro, small and cooperative enterprises.

15. SIMPANAN WADIAH

15. WADIAH DEPOSITS

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Giro wadiah		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	131.656.417	<i>Third parties</i>
Tabungan wadiah		<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak hubungan istimewa	258.684	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	39.021.702	<i>Third parties</i>
TabunganKu		<i>TabunganKu</i>

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak ketiga	313.901	<i>Third parties</i>
	39.594.287	
Jumlah	171.250.704	Total

Bonus untuk giro wadiah Rupiah periode 5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah berkisar antara setara 0,00 % sampai dengan 0,01 %.

Wadiah demand deposits bonus for the period May 5, 2010 to December 31, 2010 ranged from the equivalent of 0.00% to 0.01%.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

*31 Desember 2010/
December 31, 2010*

Giro wadiah
Pihak ketiga

9.126.429

*Wadiah demand deposits
Third parties*

Bonus untuk giro Wadiah Rupiah per tahun adalah berkisar antara setara 0,00% sampai dengan 0,01%.

The Wadiah demand deposits annual bonus rates ranged from the equivalent of 0.00% to 0.01%.

17. KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN

17. LIABILITY TO OTHER BANKS

Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank:

Bank's Mudharabah Investment Certificates:

*31 Desember 2010/
December 31, 2010*

**PT Bank OCBC NISP Tbk –
Unit Usaha Syariah**

20.000.000

*PT Bank OCBC NISP Tbk -
Sharia Business Unit*

Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank

Mudharabah Interbank Investment Certificate is

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

dengan sistem bagi hasil antar bank dengan nisbah sebesar setara 52,05% dan padanan tingkat bagi hasil sebesar setara 6,60% berjangka waktu 30 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2011.

revenue sharing system among banks is equivalent to 52.05% and revenue sharing ratio is equivalent to 6.60%, has a term of 30 days and will mature on January 21, 2011.

18. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<i>31 Desember 2010/ December 31, 2010</i>
Pasal 29	2.732.649
Pasal 21	1.789.997
Pasal 23	5.308
Pasal 4 (2)	826.357
Jumlah	<u>5.354.311</u>

18. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

	<i>Article 29</i>
	<i>Article 21</i>
	<i>Article 23</i>
	<i>Article 4 (2)</i>
	<i>Total</i>

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2010/ December 31, 2010</i>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	7.695.918

18. TAXES PAYABLE (continued)

Reconciliation between income before income tax as shown in the statement of income and taxable income as of December 31, 2010 are as follows:

*Income before income tax
as shown in the statement of income*

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	1.718.393		<i>Employee benefits</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.516.284		<i>Non-deductible expenses</i>
Jumlah koreksi fiskal	3.234.677		<i>Total fiscal corrections</i>
Penghasilan kena pajak	10.930.595		<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	2.732.649		<i>Income tax</i>
Pajak penghasilan yang dibayarkan	-		<i>Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan – pasal 29	2.732.649		<i>Income tax payable – article 29</i>

Perhitungan manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax benefit is detailed below:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited to income for the year</i>			
	5 Mei 2010/ <i>May 5, 2010</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan pasca kerja	1.124.088	429.598	1.553.686	<i>Employee benefits</i>
Bersih	1.124.088	429.598	1.553.686	<i>Net</i>

19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

19. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
Fasilitas bank garansi (kafalah) yang diterbitkan	250.885	<i>Bank guarantees facilities (kafalah) issued</i>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	770.947	<i>Unused loan commitments</i>
Jumlah	1.021.832	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2010 digolongkan lancar. Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Based on the review and evaluation of the Bank's management, collectibility of all commitments and contingencies transaction as of December 31, 2010 are classified as current. Management believes that the estimated losses is adequate to cover possible losses on commitments and contingencies.

20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

**31 Desember 2010/
*December 31, 2010***

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi dan komisi diterima di muka	12.738.854	<i>Unearned provisions and commission</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 23)	6.214.745	<i>Post-employment benefits obligation (Note 23)</i>
Angsuran pembiayaan diterima di muka	6.064.232	<i>Unearned installment financing</i>
Setoran jaminan	5.556.453	<i>Guarantee deposit</i>
Bagi hasil yang masih harus dibayar	5.178.842	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Perantara	3.413.182	<i>Brokerage</i>
Jumlah	39.166.308	Total

21. DANA SYIRKAH TEMPORER

Pada tanggal 31 Desember 2010 investasi tidak terikat dalam bentuk deposito mudharabah, tabungan mudharabah dan giro mudharabah adalah sebagai berikut:

Giro Mudharabah:

- a. Berdasarkan jenis produk

	<i>31 Desember 2010/ December 31, 2010</i>
Bukan bank	
Giro mudharabah	20.369.874
Bank	
Giro mudharabah	1.598
Jumlah	20.371.472

- b. Berdasarkan keterkaitan

21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

As of December 31, 2010, temporary syirkah funds in the form of mudharabah time deposits, mudharabah saving deposits and mudharabah current account deposits are as follows:

Mudharabah current account:

- a. Based on type

	<i>Non - bank</i>
	<i>Mudharabah current account</i>
	Bank
	<i>Mudharabah current account</i>
	Total

- b. Based on relationship

31 Desember 2010/

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>December 31, 2010</u>	
Bukan bank – pihak ketiga		Non bank – third parties
Giro mudharabah	20.369.874	Mudharabah current account
Bank – pihak ketiga		Bank – third parties
Giro mudharabah	1.598	Mudharabah current account
	<u>20.371.472</u>	

21. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Tabungan Mudharabah:

Mudharabah Savings:

c. Berdasarkan jenis produk

c. Based on type

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Bukan bank		Non banks
Tabungan iB Tandamata Masalah	6.837.056	iB Tandamata Masalah savings
Tabungan iB Ibadah Masalah	139.882.292	iB Ibadah Masalah savings
Jumlah	<u>146.719.348</u>	Total
Bank		Bank
Tabungan iB Tandamata Masalah	1.494.707	iB Tandamata Masalah savings
	<u>148.214.055</u>	

Deposito Mudharabah:

Mudharabah Time Deposit:

d. Berdasarkan keterkaitan

d. Based on relationship

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Bukan bank		Non bank
Pihak ketiga	595.031.960	Third parties
Pihak hubungan istimewa	390.000	Related parties
Jumlah	<u><u>595.421.960</u></u>	Total
Bank		Bank
Pihak ketiga	386.500.000	Third parties
Jumlah	<u><u>981.921.960</u></u>	Total

21. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Deposito Mudharabah

Mudharabah Time Deposits

e. Berdasarkan jangka waktu

e. Based on originated term

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
1 bulan	897.057.937	1 month
3 bulan	53.979.823	3 months
6 bulan	7.646.100	6 months
12 bulan	23.238.100	12 months
Jumlah	<u><u>981.921.960</u></u>	Total

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. Based on remaining period to maturity

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Kurang dari 1 bulan	933.150.360	Less than 1 month
1 - 3 bulan	24.324.200	1 - 3 months
4 - 12 bulan	23.296.050	4 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.151.350	More than 12 months

Jumlah

981.921.960

Total

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined ratio.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah:

The nisbah and the annual equivalent revenue sharing ratio for mudharabah time deposits are as follows:

**31 Desember 2010/
 December 31, 2010**

	Nisbah/ ratio	Padanan Tingkat Bagi Hasil/ Equivalent revenue sharing ratio	
1 bulan	45,00%	6,75%	1 month
3 bulan	45,00%	6,75%	3 months
6 bulan	46,00%	6,90%	6 months
12 bulan	47,00%	7,05%	12 months

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Bank pada 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The compositions of shareholders as of December 31, 2010 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital	Name of shareholders
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.980.000.000	99%	495.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Banten Global Development	20.000.000	1%	5.000.000	PT Banten Global Development
Jumlah	2.000.000.000	100%	500.000.000	Total

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

23. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Berdasarkan perjanjian tripartit pengalihan hubungan kerja No. 525/SK/DIR-SDM/2010 dan

Based on the tripartite agreement transfer of employment relationship No. 525/SK/DIR-

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

No 029/BJBS-DSI/SK/2010 tanggal 25 Maret 2010 antara Bank Jabar Banten, wakil karyawan, dan Bank Jabar Banten Syariah, Bank masih mengikuti program imbalan kerja Bank Jabar Banten untuk karyawan yang berasal dari migrasi karyawan Bank Jabar Banten menjadi karyawan Bank melalui cara penerusan.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun imbalan pasti, Tunjangan Hari Tua (THT), Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP) dan Cuti Besar. Imbalan kerja tersebut pada dasarnya mengikuti program imbalan kerja yang diberikan oleh Bank Jabar Banten kepada karyawannya.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Bank Jabar untuk karyawan Bank yang diangkat sebelum tahun 2008, sedangkan untuk karyawan yang diangkat sejak tahun 2008 dikelola oleh DPLK Bank Jabar Banten. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Program dana pensiun imbalan pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.543/SK/DIR-SDM/2007 tanggal 17

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Desember 2007 yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-160/KM.10/2007 tanggal 9 Agustus 2007.

Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Jabar (YKP). Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan karyawan dan sisa dana yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Imbalan THT berupa pembayaran jumlah *lump sum* yang diberikan kepada karyawan yang memasuki usia pensiun atau berhenti bekerja oleh sebab lain yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.150/SK/DIR-SDM/1999 tanggal 1 Desember 1999 yang terakhir diubah dengan Surat keputusan Direksi No. 1092/DIR-SDM/2008 tanggal 24 Desember 2008.

Program PMK dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam Peraturan program PMK yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.

SDM/2010 and No. 029/BJBS-DSI/SK/2010 dated March 25, 2010 between the Bank Jabar Banten, employee representatives, and Bank Jabar Banten Syariah, the Bank still comply with the employee benefits program of Bank Jabar Banten for employees absorbed from Bank Jabar Banten who then became Bank's employees.

The Bank provides long-term benefits and postemployment benefits to all qualified employees which consist of defined benefit pension, Old-age Lumpsum Benefit (THT), Service Pay Benefit (PMK), Pension Preparation Period (MPP) and Annual Leave. Basically, the employee benefits program comply with Bank Jabar Banten.

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Karyawan Bank Jabar for employees registered before 2008, and managed by DPLK Bank Jabar Banten for new employees registered from 2008 onwards. The employee's contribution is 5.00% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank. The latest defined benefit pension plan regulation as stipulated in Directors' Decree Letter No. 543/SK/DIR-SDM/2007 dated

23. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

December 17, 2007 has been approved by the Minister of Finance through letter No. Kep-160/KM.10/2007 dated August 9, 2007.

The THT benefit plan is managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Jabar (YKP). The employee's contribution is 5.00% of the employee's salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank. The THT benefit represents a lump-sum payment to employees who reach pension age or retire due to other reasons as mentioned in the Board of Directors' Decree Letter No. 150/SK/DIR-SDM/1999 dated December 1, 1999, which was last amended based on Board of Directors' Decree Letter No. 1092/DIR-SDM/2008 dated December 24, 2008.

The PMK Program is self-managed by the Bank and is based on the latest PMK plan regulation which is stipulated in the Directors' Decision

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

433/SK/DIR-SDM/2006 tanggal 25 Desember 2006. Imbalan PMK berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 400%, 600% dan 800% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat hasil penilaian kinerja dua tahun terakhir berpredikat baik.

Program MPP merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program Cuti Besar merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar yang pembayarannya diberikan dalam bentuk uang.

Sampai laporan ini diterbitkan, Program THT dan Dana Pensiun dikelola dan diadministrasikan oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Jabar Banten dan Dana Pensiun Bank Jabar Banten atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Jabar Banten, sebelum Bank membentuk pengelola sendiri.

Letter No. 433/SK/DIR-SDM/2006 dated December 25, 2006. The PMK benefit represents a payment amounting to 400%, 600% and 800% of the employee's pension base salary (PhDP) to employees with working service periods of 15, 25 and 30 years, respectively. The qualifying employee is required to have good results in performance evaluation for the last two years.

MPP program is an employee benefit program for employees who will enter pension age.

Annual leave program is an employee benefit plan for replacement of annual leave rights which given in cash.

Until the release of this report, THS Program and Pension Fund Program is administered by Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Jabar Banten and Bank Jabar Banten Pension Fund or Pension Fund Financial Institutions Bank Jabar Banten, before the Bank has established its own managers.

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Bank telah mencatat akrual imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 menurut UU Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya

tertanggal 10 Mei 2010. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode *projected unit credit* sebagai berikut:

Estimasi pengakuan aset atas imbalan kerja

23. POST EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION (continued)

The Bank has recorded an accrual for employee benefits on December 31, 2010 according to the Labor Law and PSAK No. 24 (Revised 2004) on Employee Benefits based on actuarial calculations performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on the report

dated May 10, 2010. Actuarial computations using the projected unit credit method as follows:

Estimated asset for employee benefits

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Program Pensiun/ Pension Program	Program THT/ THT Program	Jumlah/ Total	
Nilai wajar aset	1.268.760	1.391.092	2.659.852	<i>Fair value of plan assets</i>

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai kini kewajiban	(1.057.150)	(851.540)	(1.908.690)	<i>Present value of obligation</i>
Keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui	66.090	6.157	72.247	<i>Unrecognized actuarial gains/losses</i>
Jumlah	277.700	545.709	823.409	Total

Berdasarkan laporan aktuaris, perhitungan imbalan kerja untuk program dana pensiun dan tunjangan hari tua aset yang terbentuk atas program tersebut tidak memiliki manfaat ekonomis dan tidak akan mengurangi iuran masa depan. Oleh karena itu, Bank tidak mencatat aset atas imbalan kerja pada neraca per 31 Desember 2010.

Based on the actuarial report, the calculation of benefits for pension plans and annuity asset of the program has no economic benefits and will reduce future contributions. Therefore, the Bank did not recognize employee benefit assets on the balance sheet as of December 31, 2010.

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Rekonsiliasi atas perubahan kewajiban imbalan kerja selama tahun berjalan:

The reconciliation of the movements in employment benefits obligation during the year are as follows:

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Penghargaan				Jumlah/ Total	
	Program Cuti besar/ Awards Program	Masa Persiapan/ Pension Preparation	Masa Kerja/ Long Service Awards	Program Lainnya/ Other Program		
Saldo awal	(2.019.048)	(1.369.552)	(1.102.759)	(4.993)	(4.496.352)	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	(821.655)	(754.293)	(119.065)	(129.470)	(1.824.483)	<i>Current year expense</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	-	106.090	-	106.090	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	(2.840.703)	(2.123.845)	(1.115.734)	(134.463)	(6.214.745)	Ending balance

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi

Post-employment benefits expense in the statement of income

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Penghargaan				Jumlah/ Total	
	Program Cutu besar/ Awards Program	Masa Persiapan Pensiun/ Pension Preparation	Masa Kerja/ Long Service Awards	Program Lainnya/ Other Program		
Biaya jasa kini	(279.859)	(754.293)	(114.621)	(129.470)	(1.278.243)	Current service costs
Laba (rugi) aktuarial	(541.796)	-	(4.444)	-	(546.240)	Actuarial gain (loss)
Jumlah	(821.655)	(754.293)	(119.065)	(129.470)	(1.824.483)	Total

**23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

**23. POST EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION (continued)**

Key assumptions used in the actuarial calculation for all types of employee benefits are:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Tingkat kematian	GAM-1971	Mortality level
Tingkat cacat	0,25 % per tahun/ 0,25 % per annum	Disability rate
Tingkat pengunduran diri Usia 18-44 tahun	1% per tahun/ 1% per annum	Early retirement age age 18-44 years old
Usia 45-54 tahun	1% per tahun/ 1% per annum	age 45-54 years old
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6% per tahun/ 6% per annum	Annual salary growth rate
Tingkat dsikonto per tahun	10% per tahun/ 10% per annum	Annual discount rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH
 BANK SEBAGAI MUDHARIB**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

**24. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS
 MUDHARIB**

This account represents income derived from:

	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010	
Pendapatan marjin murabahah	58.741.597	<i>Margin income from murabahah</i>
Pendapatan dari bagi hasil:		<i>Revenue sharing from:</i>
Musyarakah	14.507.637	<i> Musyarakah</i>
Mudharabah	10.576.111	<i> Mudharabah</i>
	<u>84.825.345</u>	
Pendapatan dari ijarah - bersih	<u>8.006.437</u>	<i>Revenue from Ijarah – net</i>
Pendapatan operasi utama lainnya:		<i>Other main operating income</i>
Pendapatan sewa gadai emas	11.597.395	<i> Revenue from rahn</i>
Provisi dan komisi	3.838.165	<i> Provision and commission</i>
Pendapatan marjin istishna	2.059.979	<i> Margin incomes from istishna</i>
Fee ujroh		<i> Ujroh commission</i>
pembatalan pesanan	152.214	<i> for cancelled orders</i>
	<u>17.647.753</u>	
Dari Bank Indonesia:		<i>From Bank Indonesia:</i>
Pendapatan bagi hasil fasilitas		<i> Revenue sharing from</i>
Simpanan Bank Indonesia Syariah	2.607.537	<i> Bank Indonesia Sharia facilities</i>
Bonus wadiah	4.490.169	<i> Bonus from wadiah</i>
	<u>7.097.706</u>	
Dari bank-bank lain		<i>From other banks</i>
Pendapatan bagi hasil mudharabah:		<i>Revenue sharing from mudharabah</i>
Sertifikat Investasi		<i> Bank's Mudharabah</i>
Mudharabah antar bank	492.135	<i> Investment Certificates</i>
Lainnya	677.762	<i> Others</i>
	<u>1.169.897</u>	
Jumlah	<u>118.747.138</u>	<i>Total</i>

**25. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL
 DANA SYIRKAH TEMPORER**

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah.

**25. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF
 TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

This account consists of bonus, margins and profit sharing distribution to customers.

5 Mei 2010
 sampai dengan
 31 Desember 2010/
 May 5, 2010 to
 December 31, 2010

Pihak ketiga – bukan bank:

Deposito mudharabah	26.451.764
Tabungan mudharabah	3.049.470
Lainnya	202.487
	<u>29.703.721</u>

Third parties – non bank:

*Mudharabah time deposits
 Mudharabah savings deposits
 Others*

Pihak ketiga – bank:

Deposito mudharabah	12.274.204
Investasi mudharabah antar bank	671.296
Tabungan mudharabah	45.678
	<u>12.991.178</u>

Third parties – bank:

*Mudharabah time deposits
 Bank's Mudharabah investment certificates
 Mudharabah savings*

Jumlah 42.694.899

Total

26. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya (lain-lain) terdiri dari:

26. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

5 Mei 2010
 sampai dengan
 31 Desember 2010/
 May 5, 2010 to
 December 31, 2010

Pembalikan penyisihan kerugian	8.550.571
Lain-lain	902.187

*Reversal of allowance for possible losses
 Others*

Jumlah 9.452.758

Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
 EXPENSE**

This account consists of:

5 Mei 2010
 sampai dengan
 31 Desember 2010/
 May 5, 2010 to

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>December 31, 2010</i>	
Sewa	3.840.279	<i>Rental</i>
Premi asuransi	2.864.298	<i>Insurance premium</i>
Pemeliharaan dan perbaikan, aset tetap	1.565.842	<i>Repair and maintenance of fixed asset</i>
Penelitian dan pengembangan	120.340	<i>Research and development</i>
Penyusutan aset tetap	48.831	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pajak	33.406	<i>Tax</i>
Jumlah	8.472.996	Total

Tidak ada beban umum dan administrasi dengan pihak hubungan istimewa pada tanggal 5 Mei 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

No general and administrative expenses transaction with related parties for the period May 5, 2010 to December 31, 2010.

28. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

28. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNINGS ASSETS

Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

Provision of losses on earning assets are as follows:

	5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ May 5, 2010 to December 31, 2010	
Piutang murabahah	4.373.693	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan musyarakah	2.294.866	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan mudharabah	4.210.097	<i>Mudharabah financing</i>
Piutang istishna	269.829	<i>Istishna receivables</i>
Pinjaman qardh	5.826	<i>Funds of Qardh</i>
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	614.030	<i>Estimated losses on commitments and contingencies expenses</i>
Jumlah	11.768.341	Total

29. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Provision of losses on earning assets are as follows:

**31 Desember 2010/
December 31, 2010**

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

KOMITMEN

Kewajiban komitmen

Fasilitas pembiayaan
 yang belum digunakan 161.189.457

COMMITMENT
Commitment Liabilities

Unused financing facilities

KONTINJENSI

Kewajiban kontinjensi

Fasilitas Bank
 Garansi yang diterbitkan 52.455.104

CONTINGENT
Contingent liabilities

Bank Guarantees issued

Tagihan kontinjensi

Pendapatan yang akan diterima
 lainnya 5.282.537

Contingent receivables

Other unearned revenues

Bersih **47.172.567**

Net

**Kewajiban komitmen
 dan kontinjensi - bersih**

208.362.024

**Commitment and contingencies
 liabilities - net**

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in estimated for possible losses on commitments and contingencies as follows:

Saldo awal 724.058
 Penyisihan selama periode berjalan 614.030
 Pembalikan selama periode berjalan (316.256)

Beginning balance
Provisions during the period
Reversal during the period

Saldo akhir **1.021.832**

Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban dan kontinjensi serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the estimated for possible losses on commitments and contingencies provided is adequate to cover possible losses on commitments and contingencies and has complied with Bank Indonesia regulations.

30. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin kewajiban bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2010 adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Pada periode 5 Mei 2010 sampai dengan 31 Desember 2010, jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp 789.343 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha Lain-lain"

30. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on law No. 24 dated September 22, 2004, effective as of September 22, 2005 regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, all banks operating in Indonesia should be a guarantee member. LPS guarantees public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits and/or other similar forms.

On October 12, 2005, the Government issued the Indonesian Government regulation No.39 year 2005 "The Guarantee Deposits Customer Bank based on Sharia Principle" in accordance with article 96 of Law No.24/2004 regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation.

In accordance with the article, LPS guarantees all deposits from banks operating under sharia principles which comprise commercial banks and small scale banks operating under sharia principle, as well as Sharia Unit of conventional banks.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 66 dated October 13, 2008, regarding the saving/deposits balance guaranteed by Lembaga Penjamin Simpanan, as of December 31, 2010 the guarantee for saving/deposit balance is up to Rp 2,000,000 per customer/depositor per bank.

During the period May 5, 2010 to December 31, 2010, the Bank paid guarantee insurance for its third party funds amounting to Rp 789,343 and recorded as part of "Other General and Administrative expenses".

31. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal. Rincian dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Piutang murabahah (Catatan 6)
- b. Pinjaman qardh (Catatan 8)
- c. Aset lainnya (Catatan 13)
- d. Tabungan wadiah (Catatan 15)
- e. Dana syirkah temporer (Catatan 21)

Sifat hubungan istimewa adalah hubungan dengan direksi dan karyawan kunci serta kesamaan pengurus dan pemilik/pemegang saham dengan Bank.

32. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank – bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar minimal 8%. Adapun rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Modal Inti		Core capital
Modal disetor	500.000.000	Paid-up capital
Laba bersih periode berjalan	2.697.000	Net income for the current period
Jumlah modal inti	502.697.000	Total core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		Supplementary capital (maximum 100% of core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	12.894.000	General reserve on allowance for possible losses on earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
Jumlah modal pelengkap	12.894.000	Total supplementary capital
Jumlah Modal	515.591.000	Total Capital
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Tanpa memperhitungkan risiko pasar)	1.640.307.000	Weighted risk assets (Without calculating the market risk)
Rasio KPMM Bank	31,43%	Bank's capital adequacy ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan	8,00%	Minimum CAR required

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with certain related parties, especially with fund loan activities. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties. The transactions with related parties are as follows:

- a. *Murabahah receivables (Note 6)*
- b. *Funds of qardh (Note 8)*
- c. *Other assets (Note 13)*
- d. *Wadiah saving deposits (Note 15)*
- e. *Temporary syirkah funds (Note 21)*

The nature of relationship of the Bank with related parties is directors, key personnels and having the same management and ownership/stockholders.

32. CAPITAL ADEQUACY RATIO

According to Bank Indonesia, banks are required to meet minimum capital adequacy ratio of at least 8%. The capital adequacy ratio (CAR) of the Bank are as follows:

33. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif adalah sebesar 1,22% pada tanggal 31 Desember 2010.
- b. Pada tanggal 1 Juli 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama tentang pemanfaatan ATM Bersama untuk *principle member* dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Dalam perjanjian tersebut PT Artajasa Pembayaran Elektronik bertanggung jawab untuk menyediakan layanan serta instalasi terminal ATM serta dapat menjaga dan menjamin kerahasiaan seluruh data BJBS. Jangka waktu perjanjian selama 3 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 5 Juli 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama tentang pekerjaan jasa *full outsource system* teknologi informasi *core banking system* syariah dengan PT Collega Inti Pratama, dengan masa kontrak 3 tahun, "cut over" sistem lama telah dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2010.
- d. Perjanjian peminjaman gedung perkantoran Nomor: 001/BJBS/OPS/I/2010 dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tanggal 10 Februari 2010. Jangka waktu peminjaman ditetapkan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan tanggal 28 Februari 2011. Dalam perjanjian ini termasuk peminjaman atas gedung ATM, rumah dinas, sarana penunjang dan inventaris kantor.
- e. Rincian aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

33. ADDITIONAL INFORMATION

- a. *The ratio of classified assets to total earning assets is 1.22% as of December 31, 2010.*
- b. *On July 1, 2010, the Bank signed an agreement about on the use of ATM Bersama for principle members with PT Artajasa Pembayaran Elektronik. In the agreement PT Artajasa Pembayaran Elektronik are responsible for providing service and installation of ATM terminals and to maintain and ensure the confidentiality of all BJBS data. The agreement is valid for 3 years from the signing of the agreement.*
- c. *On July 5, 2010, the Bank signed an agreement about the job full outsource service information technology core banking system of sharia system with PT Collega Inti Pratama with a three-year contract term, "cut over" of the old system that was held on October 1, 2010.*
- d. *Office building rental agreement number: 001/BJBS/OPS/I/2010 with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dated February 10, 2010. The rental period is for 12 months period starting March 1, 2010 to February 28, 2011. The agreement, including ATM building rental, housing, support facilities and office inventory.*
- e. *The detail of assets and liabilities as of December 31, 2010 based on remaining useful lives until the maturity date are as follows:*

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode 5 Mei 2010 sampai dengan
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the period May 5, 2010 to December 31, 2010
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

33. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 Bulan/ more than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ more than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ more than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ more than 2 years	Lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	
ASET									ASSETS
Kas	19.993.040	19.993.040	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	39.306.246	-	39.306.246	-	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia	250.700.000	-	250.700.000	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek Piutang Murabahah	14.854.000	-	-	-	-	-	10.000.000	4.854.000	Securities Murabahah receivables
Piutang Istishna	766.206.473	-	45.146.186	16.984.987	27.606.657	55.914.829	476.819.926	143.733.888	Istishna receivables
Piutang Qard	28.931.336	-	-	-	44.036	456.207	25.292.068	3.139.025	Qard receivables
Piutang Qard	135.159.958	-	95.772.174	16.123.996	23.122.778	111.260	29.750	-	Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah	199.509.221	-	222.639	1.400.285	5.438.716	29.962.490	154.986.577	7.498.514	Musarakah financing
Pembiayaan musyarakah	279.537.740	-	17.886.582	12.167.463	29.334.691	62.220.306	157.343.754	584.944	Assets Acquired for Ijarah - Net
Aset Ijarah - Bersih	194.057.728	-	-	-	3.857.143	2.632.234	93.376.143	94.192.208	Deferred tax assets
Aset pajak tanggungjawab	1.553.686	1.553.686	-	-	-	-	-	-	Fixed Asset - Net
Aset Tetap - Bersih	1.745.564	1.745.564	-	-	-	-	-	-	Other assets
Aset lain-lain	23.904.782	23.904.782	-	-	-	-	-	-	Total
Jumlah	1.955.459.774	47.197.072	449.033.827	46.676.731	89.404.021	151.297.326	917.848.218	254.002.579	Less allowance for possible losses
Dikurangi Penyisihan kerugian	24.990.381	24.990.381	-	-	-	-	-	-	
	1.930.469.393	22.206.691	449.033.827	46.676.731	89.404.021	151.297.326	917.848.218	254.002.579	
Kewajiban									Liabilities
Kewajiban segera	28.649.455	-	28.649.455	-	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan wadiah Simpanan dari bank lain	171.250.704	-	171.250.704	-	-	-	-	-	Wadiah Deposits Deposits from other banks
Kewajiban kepada bank lain	9.126.429	-	9.126.429	-	-	-	-	-	Liability to other banks
Hutang pajak	20.000.000	-	20.000.000	-	-	-	-	-	Tax payables
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.354.311	-	5.354.311	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lian-lain	1.021.832	1.021.832	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
	39.166.308	33.987.466	4.959.303	109.492	104.864	5.183	-	-	Total
Jumlah	274.569.039	35.009.298	239.340.202	109.492	104.864	5.183	-	-	
Dana Syirkah Temporer									Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	148.214.055	-	148.214.055	-	-	-	-	-	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	981.921.960	-	933.150.360	24.324.200	23.296.050	1.151.350	-	-	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	20.371.472	-	20.371.472	-	-	-	-	-	Current accounts deposits
Jumlah dana syirkah temporer	1.150.507.487	-	1.101.735.887	24.324.200	23.296.050	1.151.350	-	-	Total temporary syirkah funds
Jumlah kewajiban dan dana syirkah temporer	1.425.076.526	35.009.298	1.341.076.089	24.433.692	23.400.914	1.156.533	-	-	Total liability and temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	505.392.867	(12.802.608)	(892.042.261)	22.243.039	66.003.107	150.140.793	917.848.218	254.002.579	Maturity gap

33. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

- f. Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif antara aset produktif (*earning assets*) dengan kewajiban menghasilkan (*yield bearing liabilities*) dan dampaknya terhadap likuiditas Bank serta eksposur terhadap perubahan tingkat marjin dan/atau bagi hasil nilai tukar.
- g. Jatuh tempo untuk piutang murabahah, piutang lainnya, pembiayaan mudharabah dan musyarakah dalam perhitungan *maturity gap* adalah sisa waktu hingga jatuh tempo kontrak sejak tanggal 31 Desember 2010 dengan tidak memperhitungkan adanya penerimaan angsuran pada tiap-tiap periode.
- h. Jatuh tempo untuk investasi tidak terikat dalam perhitungan *maturity gap* adalah sisa waktu hingga jatuh tempo sejak tanggal 31 Desember 2010 dengan tidak memperhitungkan adanya perpanjangan otomatis pada setiap jatuh temponya.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis
 Berikut informasi segmen utama berdasarkan geografis:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Aset	
Jawa Barat	1.798.632.798
Banten	131.836.595
Jumlah	1.930.469.393
Simpanan (termasuk bank lain)	
Jawa Barat	1.272.104.175
Banten	49.654.016
Jumlah	1.321.758.191
Pendapatan operasional	
Jawa Barat	75.740.871
Banten	10.569.946
Jumlah	86.310.817
Beban operasional	
Jawa Barat	69.531.537
Banten	7.861.831
Jumlah	77.393.368

33. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

- f. *Maturity gap analysis is use to measure the cumulative difference between earning assets with the obligation to produce (yield bearing liabilities) and its impact with liquidity and exposure to changes in margins and/or profit-sharing exchange.*
- g. *Amounts due from murabahah, other receivables, financing or profit and loss sharing calculation of maturity gap is the remaining time to maturity date from December 31, 2010 with no consideration of and acceptance in each installment period.*
- h. *Due for unrestricted investments calculation of maturity gap is the remaining time to maturity from December 31, 2010 with no consideration of the automatic renewal at each maturity.*

34. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment
 The geographical primary segment is as follows:

Aset	
West Java	
Banten	
Total	
Saving (including other bank)	
West Java	
Banten	
Total	
Operating income	
West Java	
Banten	
Total	
Operating expense	
West Java	
Banten	
Total	

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Pendapatan operasional bersih	
Jawa Barat	6.209.334
Banten	2.708.115
Jumlah	8.917.449
Laba sebelum pajak	
Jawa Barat	5.138.202
Banten	3.125.341
Jumlah	8.263.543

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

<i>Net operating income</i>
<i>West Java</i>
<i>Banten</i>
Total
Income before tax
<i>West Java</i>
<i>Banten</i>
Total

35. MANAJEMEN RISIKO

Seiring perkembangan dunia usaha, Bank dihadapkan pada berbagai risiko yang memiliki intensitas dan kompleksitas yang semakin meningkat. Bank melakukan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi melalui penyempurnaan infrastruktur manajemen risiko dan pelaksanaan proses manajemen risiko secara memadai dan berkesinambungan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank menerapkan manajemen risiko sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko tersebut diharapkan mampu mencegah terjadinya kerugian yang dapat melebihi daya serap Bank atas kerugian yang terjadi atau dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Secara umum dalam kegiatan usahanya, Bank menghadapi berbagai risiko, yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki fungsi dan tugas, untuk membantu unit kerja pemilik risiko dalam mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko yang melekat pada aktivitas atau produk. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko terdiri dari beberapa bagian, yaitu Bagian Kepatuhan, Bagian Legal, Bagian Reviewer Pembiayaan, dan Bagian Manajemen Risiko. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko berada dibawah Direktur Kepatuhan.

35. RISK MANAGEMENT

Along with the development of business, the Bank faces a number of risks that have the increasing intensity and complexity. The Bank has undertaken the implementation of integrated risk management through the improvement of risk management infrastructure and implementation of risk management processes which are adequate and sustainable based on the precautionary principle. The Bank apply risk management as mandated in Bank Indonesia Regulation Number 5/8/PBI/2003 and Bank Indonesia Regulation Number: 11/25/PBI/2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 5/8/PBI/2003 about Risk Management for Commercial Banks. Application of risk management is expected to prevent the occurrence of losses that may be absorbed by the Bank for damages that occur or may endanger the survival of the Bank. In general, in the ordinary course of business, the Bank deal with various risks, namely: credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Compliance and Risk Management Division has the functions and duties, to help the working unit of risk owners to identify, measure, monitor, and control risk inherent in the activity or product. Compliance and Risk Management Division consists of several division, the Compliance Section, Legal Section, Section Reviewer Financing and Risk Management Division. Compliance and Risk Management Division under the Director of Compliance.

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direktorat kepatuhan dan Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko. Berbagai risiko yang harus dikelola oleh Bank dapat dikelompokkan ke dalam risiko yang dapat dikuantifikasi dan risiko yang tidak dapat atau sulit dikuantifikasi secara langsung. Risiko yang dapat dikuantifikasi merupakan risiko yang dapat dinyatakan dalam besaran angka dengan menggunakan metodologi yang disepakati. Besaran risiko tersebut menjadi dasar penentuan limit operasional Bank. Termasuk kedalam kelompok risiko yang dapat dikuantifikasi adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional.

Selain mengelola risiko yang bersifat kuantitatif, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang bersifat kualitatif. Jenis risiko kualitatif yang dikelola Bank adalah risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. Untuk mengukur risiko kualitatif ini, Bank telah mengembangkan parameter dan bobot risiko dalam mengkonversi data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulanan untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko Bank berdasarkan empat cakupan:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Berdasarkan PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Pasal 4 ayat 3 bahwa Bank Umum Syariah wajib menerapkan Manajemen Risiko paling kurang untuk 4 (empat) jenis risiko (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional).

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Directorate of compliance and risk management together with the related work units are the responsible for managing / coordinating all the risks. Various risks that must be managed by the Bank can be grouped into risk that can be quantified and the risks that cannot or difficult to quantify directly. The risks can be quantified is the risk that can be expressed in magnitude numbers by using an agreed methodology. Magnitude of risk is the basis for determining the operational limits of the Bank. Risk included in this group that can be quantified are credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

In addition to managing the risks that are quantitative, the Bank also conducts the management of qualitative risks. Among the qualitative risk managed by the Bank are legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. To quantify this qualitative risk, the Bank has developed parameters and risk weights in converting qualitative data into quantitative data.

All risks are reported by the Bank through the preparation of the consolidated risk profile on a quarterly basis to describe all the risks inherent in the Bank's business activities.

Implementation of Bank Risk Management System based on four scopes:

1. *Active supervision of the Board of Commissioners and Directors as part of a management oversight role.*
2. *Adequacy of policies, procedures and limits the guidelines on the implementation of risk management.*
3. *Adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and risk control and risk management information system.*
4. *A comprehensive system of internal control.*

Based on the PBI No. 11/25/PBI/2009 regarding the Amendment of PBI No. 5/8/PBI/2003, article 4 paragraph 3 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, that Sharia Banks are required to apply Risk Management at least for 4 (four) types of risk (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk).inc

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISIKO PEMBIAYAAN

Untuk mengelola risiko pembiayaannya Bank melakukan pengukuran risiko dari portfolio pembiayaan yang disalurkan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran dan pemantauan dilakukan dari tahap sebelum penyaluran pembiayaan dilaksanakan, tahap proses analisa pembiayaan, hingga setelah proses penyaluran pembiayaan dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pembiayaan yang disalurkan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian pembiayaan yang sehat, Bank menerapkan *Four Eyes principle*.

Berikut ini adalah rasio pembiayaan bermasalah/non-performing financing (NPF) dan rasio kualitas aktiva produktif Bank pada tahun 2010:

Perkembangan NPF Bank tahun 2010:

Keterangan/ Descriptions	Juni/ June	September/ September	Desember/ December
Rasio NPF – bruto/ <i>NPF Ratio – gross</i>	1,72%/ <i>1.72%</i>	1,84%/ <i>1.84%</i>	1,81%/ <i>1.81%</i>
Rasio NPF – bersih/ <i>NPF Ratio – Net</i>	0,42%/ <i>0.42%</i>	0,60%/ <i>0.60%</i>	1,04%/ <i>1.04%</i>
Rasio Kualitas Aktiva Produktif/ <i>Assets Quality Ratios</i>	1,67%/ <i>1.67%</i>	1,65%/ <i>1.65%</i>	1,95%/ <i>1.95%</i>

Sumber: LBUS Bank /

Sources: Monthly Report of Bank

Rasio kualitas aktiva produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai non-current dibandingkan dengan jumlah aktiva produktif.

RISIKO PASAR

Bank merupakan Bank Umum Syariah Non Devisa sehingga belum dapat melakukan aktivitas terkait mata uang asing, dan tidak memiliki eksposur pembiayaan dan penempatan dalam bentuk mata uang asing, sehingga risiko nilai tukar yang dihadapi bank relatif sangat rendah.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

RISK FINANCING

To manage the financing risk, the Bank measures financing risk for portfolio distributed both quantitatively and qualitatively. Measurement and monitoring is carried out from the stage before the distribution of financing stage, the financing process analysis stage and until after the funding distribution process has been completed. This is done to ensure that the potential losses from unpaid distributed financing maintain to a minimum, both for individual borrowers as well as a whole.

In order to apply the principle of sound financing, the Bank adopted the Four Eyes principle.

Here is the ratio of financing problems / non-performing financing (NPF) and the Bank's asset quality ratios in 2010:

NPF development of Banks in 2010:

Asset quality ratio is the ratio of assets that are classified as non-current compared with the number of productive assets.

MARKET RISK

The Bank is a Non Open Sharia Banks hence not performing activities related to foreign currency, and do not have the exposure and placement financing in the form of foreign currency, so exchange rate risk faced by Bank is relatively very low.

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Demikian halnya dengan risiko tingkat imbal hasil yang dihadapi bank relatif rendah. Memperhatikan nature dari perbankan syariah yang berbasis sistem bagi hasil baik sisi pendanaan maupun pembiayaan, maka kemungkinan terjadinya negative spread akibat perbedaan tingkat imbal hasil antara pendanaan dan pembiayaan adalah relatif kecil.

RISIKO LIKUIDITAS

Dalam mengelola risiko likuiditasnya Bank berupaya untuk dapat memenuhi setiap kewajiban yang jatuh tempo, menjaga tingkat likuiditas yang optimal, memperbaiki struktur pendanaan dan pembiayaan dengan mengurangi tingkat konsentrasi terhadap nasabah maupun produk tertentu.

RISIKO OPERASIONAL

Pengelolaan risiko operasional Bank masih dilakukan dengan sederhana dengan menyusun Laporan Risiko Operasional dari unit bisnis yang akan dikembangkan secara bertahap menjadi *self assessment* yang akan menjadi dasar terhadap penilaian risiko operasional dan risiko lainnya sebagai upaya Bank dalam menerapkan pengelolaan risiko operasional menuju penggunaan pendekatan yang lebih *advanced*.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktifitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Likewise with the yield level of risk faced by the Bank that is relatively low and noting the nature of Islamic banking is profit sharing system based on both sides of funding and financing, the possibility of negative spread due to differences in yield levels between funding and financing is relatively small.

LIQUIDITY RISK

In managing liquidity risk, the Bank seeks to fulfill any obligations due, to maintain optimal levels of liquidity, to improve the funding structure and financing by reducing the concentration levels of certain customers and products.

OPERATIONAL RISK

Bank Operational risk management is still simple which is done by preparation of business unit Operational Risk report that will be developed gradually to become self-assessment and will form as the basis of operational risk assessment and other risks as the Bank's efforts in implementing operational risk management is to use a more advanced approach.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk caused by a weakness in the juridical aspect of the business, which is caused by the existence of lawsuits, lack of legislation that supports, or the weakness of the engagement as legal conditions are not met, the contract and binding of the collateral is not perfect. The Bank manages legal risk by ensuring all activities and relationships of Bank activities with third parties based on rules and requirements that can protect the interests of the Bank from a legal perspective.

REPUTATIONAL RISK

Reputational risk is the risk which is caused by negative publicity related to the business activities of Bank or negative perceptions of the Bank.

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal. Compliance Group juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga telah melakukan:

- a. Dukungan penerapan GCG melalui self assessment.
- b. Pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian pembiayaan, pemenuhan terhadap aspek syariah, dan lain-lain;
- c. Pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- d. Penyusunan pedoman kerja kepatuhan dan tata tertib kerja Dewan Pengawas Syariah.
- e. Penerapan Anti Pencucian Uang/ Pencegahan Pendanaan Teroris.

36. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 002/DPS-BJBS/K/I/2011 tanggal 5 Januari 2011, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan pendapat sehubungan dengan operasional dan produk Bank. DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk caused by the Bank not complying with or implementing legislation and other applicable provisions.

The Bank manages compliance risk by conducting a comprehensive review to ensure compliance policies and procedures and operating standards of new product development with external regulations. Compliance Group also has conducted the assessment system policies and procedures to plan and design decisions in order to prevent diversion to other legislation in force. In addition, the Bank has also conducted:

- a. Support the implementation of GCG through self assessment.*
- b. Monitoring of the precautionary principle, among them the fulfillment of obligations concerning the minimum capital, the upper limit of financing, compliance with aspects of sharia, and others;*
- c. Reporting duty both for the sake of adherence to internal and external authorities; and*
- d. Preparation of guidelines for compliance work and work procedure of the Sharia Supervisory Board.*
- e. Application of Anti-Money Laundering / Terrorist Financing Prevention.*

36. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on the letter No. 002/DPS-BJBS/K/I/2011 dated January 5, 2011, the Sharia Supervisory Board expressed an opinion that the Bank's operation and product were in compliance with fatwa and sharia regulations prepared by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council.

37. REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK), sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

Bank akan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk transaksi yang belum diatur secara khusus oleh PSAK Syariah dan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", yang menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK 1 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 1 (1998) "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", yang memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. PSAK 2 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 2 (1994) "Laporan Arus Kas".
- c. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. PSAK 5 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 5 (2000) "Pelaporan Segmen".

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants issued the Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK, as follows:

Effective on or after January 1, 2010:

The Bank will adopt PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) for transactions that do not governed exclusively by Sharia PSAK and do not conflict with Islamic principles.

Effective on January 1, 2011:

- a. *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which provides basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements and with the financial statements of other entities. This revised standard supersedes PSAK No. 1 (1998) "Presentation of Financial Statements.*
- b. *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Cash Flow Statements", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents of an entity by means of a cash flow statement which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities. This revised standard supersedes PSAK No. 2 (1994) "Cash Flow".*
- c. *PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effect of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. PSAK 5 (Revised 2009) supersedes PSAK 5 (2000) "Reporting Financial Information by Segment".*

37. REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(lanjutan)

- d. PSAK 25 (Revisi 2009) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”, yang menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK 25 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 25 (1994) “Laba atau Rugi Bersih, untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi”.
- e. PSAK 48 (Revisi 2009) “Penurunan Nilai Aset”. Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK 48 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 48 (1998) “Penurunan Nilai Aset”
- f. PSAK 57 (Revisi 2009) “Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”. Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 7 Januari 2011.

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)

- d. PSAK 25 (Revised 2009), “Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors, and Changes in Accounting Policies” removes the concept of fundamental error and the allowed alternative to retrospective application of voluntary changes in accounting policies and retrospective restatement to correct prior period errors. It defines material omissions or misstatements, and describes how to apply the concept of materiality when applying accounting policies and correcting errors. This revised standard supersedes PSAK No. 25 (1994) “Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors, and Changes in Accounting Policies”.
- e. PSAK 48 (Revised 2009), “Impairment of Assets” which prescribe the procedures that an entity applies to ensure that its assets are carried at no more than its recoverable amount; requires recognition of impairment losses and reversal of this; and prescribe disclosures. This revised standard supersedes PSAK No. 48 (1998) “Impairment of Assets”.
- f. PSAK 57 (Revised 2009), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, ensures that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand their nature, timing, and amount. This revised standard supersedes PSAK No. 57 (2000) “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on January 7, 2011.